

SKRIPSI

**ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DALAM PEREKRUTAN
PESERTA DIDIK BARU DI SMP PLUS DARUSSALAM BLOKAGUNG
TEGALSARI BANYUWANGI
TAHUN PEMBELAJARAN 2020/2021**



Oleh :

ABDUL HAMID GHOZALY

NIM : 17111110004

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
(IAIDA)
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2021**

SKRIPSI

**ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DALAM PEREKRUTAN
PESERTA DIDIK BARU DI SMP PLUS DARUSSALAM BLOKAGUNG
TEGALSARI BANYUWANGI
TAHUN PEMBELAJARAN 2020/2021**



Oleh :

ABDUL HAMID GHOZALY

NIM : 17111110004

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
(IAIDA)
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2021**

HALAMAN PERSYARATAN GELAR

SKRIPSI

**ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DALAM PEREKRUTAN
PESERTA DIDIK BARU DI SMP PLUS DARUSSALAM BLOKAGUNG
TEGALSARI BANYUWANGI
TAHUN PEMBELAJARAN 2020/2021**

Diajukan kepada Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari
Banyuwangi Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh :

ABDUL HAMID GHOZALY

NIM : 17111110004

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
(IAIDA)
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi Dengan Judul:

**ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DALAM PEREKRUTAN
PESERTA DIDIK BARU DI SMP PLUS DARUSSALAM BLOKAGUNG
TEGALSARI BANYUWANGI
TAHUN PEMBELAJARAN 2020/2021**

Telah disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian skripsi

Pada tanggal: 24 Juli 2021

Mengetahui,

Ketua Prodi

Pembimbing



MOH. HARUN AL ROSID, M.Pd.L.

NIPY. 3150929038601

Dr. SITI AIMAH, SPd.L., M.Si.

NIPY. 3150801058001

PENGESAHAN

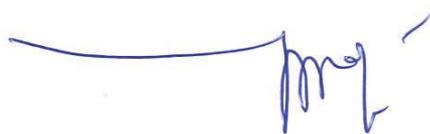
Skripsi Saudara Abdul Hamid Ghozaly telah dimunaqosahkan kepada dewan penguji skripsi Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi pada tanggal:

26 Juli 2021

Dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Manajemen Pendidikan Islam.

Tim Penguji:

Ketua



H. M. ALAIKA NASRULLAH, M.Th.I.

NIPY. 3150827098301

Penguji 1



NUR HIDAYATI, M.Pd.I.

NIPY. 3151605048801

Penguji 2



NURKAFIDZ NIZAM FAHMI, S.Pd., M.H.

NIPY.3151905109301



NIPY. 3150801058001

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“ Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya..”

(Q.S Al-Baqarah : 286)

Persembahan:

Skripsi ini kupersembahkan untuk:

- *Allah SWT dan Rosulnya, yang telah memberikan hidayah-Nya, karena tanpa ridho dan pertolongan-Nya mustahil skripsi ini bisa selesai tepat waktu*
- *Segenap pengasuh pondok pesantren darussalam yang selalu memberi suritauladan dan penyejuk hati dengan segenap kalam hikmahnya*
- *Segenap bapak dan ibu dosen IAIDA yang selalu mendampingi dan memberikan waktunya untuk mengajari kami dengan sabar dan ikhlas semoga ilmu yang telah diberikan dapat bermanfaat di dunia dan akhirat amin.*
- *Kepada kedua orang tua yang selalu mendukung kami dalam proses menimba ilmu pendidikan di IAIDA ini baik secara materi maupun doa semoga bapak ibu diberikan kesehatan selalu dan semoga Allah selalu memberikan semua yang terbaik bagi panjenengan*
- *Keluarga terkasih yang tak mampu untuk disebutkan satu-persatu, karena tanpa kehadiran kalian semua tiada berarti*
- *Dosen pembimbing sekaligus dekanku ibu Dr. Siti Aimah S.Pd.I,M.S.i terima kasih atas bimbingannya selama ini. Jazakumullohu akhsanal jaza' wa jazakumullohu khoiron katsiron.*
- *Kaprodiku bapak Harun Al Rosyid terima kasih atas arahannya selama ini*
- *Terima kasih kepada segenap dewan guru SMP Plus Darussalam yang telah membantu mensukseskan skripsi ini Ka. Sekolah, Waka. Sekolah,*

Panitia PSPDB, Dan Staf yang telah banyak meluangkan waktunya serta kerjasama dan dukungannya sehingga skripsi ini selesai pada waktunya

- *Sahabat MPI 2017 khususnya MPI A 2017 tercinta, terima kasih banyak atas kerjasamanya selama ini, canda tawa kalian adalah suatu semangat tersendiri bagiku, semua kenangan yang pernah terukir semoga menjadi motivasi untuk terus semangat mengapai cita kita masing-masing.*

PERNYATAAN
KEASLIAN TULISAN SKRIPSI

Bismillaahirrohmaanirrohiim.

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama : Abdul Hamid Ghozaly

NIM : 171111110004

NIMKO : 2017.4.071.0120.1.001150

Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam (MPI)

Alamat : Rt.01/Rw.02, Dsn.Sambungrejo, Ds. Bayu, Kec. Songgon,
Kab. Banyuwangi, Prov. Jawa Timur

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa :

- a. Skripsi ini tidak pernah diserahkan kepada lembaga pengurus tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
- b. Skripsi ini benar-benar hasil karya pribadi dan bukan merupakan hasil tindak kecurangan atas karya orang lain.
- c. Apabila kemudian hari ditemukan bahwa skripsi ini merupakan hasil dari tindak kecurangan, maka saya siap menanggung segala konsekuensi hukum yang dibebankan.

Banyuwangi, 21 Juli 2021



Yang Menyatakan

Handwritten signature of Abdul Hamid Ghozaly
Abdul Hamid Ghozaly

ABSTRACT

Ghozaly, Hamid A.2021. Analisis Penggunaan Media Sosial Dalam Perekrutan Peserta Didik Baru Di SMP Plus Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2020/2021. Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Darussalam. Pembimbing: Dr. Siti Aimah, SPd.I., M.Si.

Keywords : Social Media, Recruitment of New Students

This study aims to: (1) find out the social media used in recruiting new students at SMP Plus Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi;(2) Knowing the Contribution of Social Media Used in Recruiting New Students at SMP Plus Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi; (3) Knowing the Strategy of Using Social Media in Recruiting New Students at SMP Plus Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi; (4) Knowing the Process of Recruiting New Students at SMP Plus Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi. In this study, researchers used qualitative methods using descriptive research. The researchers collected data using the methods of observation, interviews, and documentation and the analysis used the methods of data reduction, data presentation, and drawing conclusions.

The results of this study: (1) Social Media Used in Recruiting New Students at SMP Plus Darussalam include: website, facebook, Instagram, youtube, whatsapp and other social networks. (2) Contribution of social media used in recruiting new students at SMP Plus Darussalam include: (a) Facilitating the process of recruiting new students; (b) Increasing prospective students; (c) Assist in the development of the school's vision. (3) Strategies for Recruiting New Students at SMP Plus Darussalam include: (a) Maximizing the use of social media; (b). Do promotions. (4) The process of recruiting new students at SMP Plus Darussalam includes (a) Formation of a new student admissions committee; (b) Meeting to determine new students; (c) Making announcements for new students; (d) Registration of new students; (e) Selection of new students; (f) Determination of accepted participants.

Looking at the supporting and inhibiting factors from the research findings on the use of social media in recruiting students at SMP Plus Darussalam: (1) There is a need for special personnel in using social media to master it; (2) There is a need for additional innovation in the use of social media such as in the strategy of recruiting new students.

ABSTRAK

Ghozaly, Hamid A.2021. Analisis Penggunaan Media Sosial Dalam Perekrutan Peserta Didik Baru Di SMP Plus Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2020/2021. Skripsi, Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Darussalam. Pembimbing : Dr. Siti Aimah, SPd.I., M.Si.

Kata-kata kunci : Media Sosial, Rekrutmen Peserta Didik Baru

Penelitian ini bertujuan untuk : (1) Mengetahui Media Sosial Yang Digunakan Dalam Perekrutan Peserta Didik Baru Di SMP Plus Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi; (2) Mengetahui Kontribusi Media Sosial Yang Digunakan Dalam Perekrutan Peserta Didik Baru Di SMP Plus Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi; (3) Mengetahui Strategi Penggunaan Media Sosial Dalam Perekrutan Peserta Didik Baru di SMP Plus Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi; (4) Mengetahui Proses Perekrutan Peserta Didik Baru Di SMP Plus Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif. Mengumpulkan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi serta analisis yang digunakan menggunakan metode reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil dari penelitian ini : (1) Media Sosial Yang Digunakan Dalam Perekrutan Peserta Didik Baru Di SMP Plus Darussalam meliputi : website, facebook, instagram, youtube, whatsapp. (2) Kontribusi media sosial yang digunakan dalam perekrutan peserta didik baru di SMP Plus Darussalam meliputi : (a) Memudahkan dalam proses perekrutan peserta didik baru; (b) Meningkatkan calon peserta didik; (c) Membantu dalam pengembangan visi sekolah. (3) Strategi Dalam Perekrutan Peserta Didik Baru di SMP Plus Darussalam meliputi : (a) Memaksimalkan dalam menggunakan media sosial; (b). Melakukan promosi. (4) Proses Perekrutan Peserta Didik Baru Di SMP Plus Darussalam meliputi (a) Pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru; (b) Rapat penentuan peserta didik baru; (c) Pembuatan pengumuman peserta didik baru; (d) Pendaftaran peserta didik baru; (e) Seleksi peserta didik baru; (f) Penentuan peserta yang diterima.

Melihat dari faktor pendukung dan penghambat dari hasil temuan penelitian penggunaan media sosial dalam perekrutan peserta didik di SMP Plus Darussalam: (1) Perlu adanya tenaga khusus dalam menggunakan media sosial yang menguasainya; (2) Perlu adanya penambahan inovasi dalam penggunaan media sosial seperti dalam strategi perekrutan peserta didik baru.

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, dan mengucapkan syukur alhamdulillah atas limpahan rahmad dan hidayah-Nya sehingga penulisan skripsi dapat terselesaikan dengan judul ***“Analisis Penggunaan Media Sosial Dalam Perekrutan Peserta Didik Baru di SMP Plus Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2020/2021”***.

Sholawat beserta salam semoga tetap tercurahkan atas baginda nabi agung nabi Muhammad SAW, yang telah membawa umatnya dari zaman jahiliyyah menuju jaman Islamiyyah yakni addinul islam.

Dalam penulisan skripsi ini pasti tidak luput atas bantuan dari berbagai pihak, atas doa dan dukungan yang selalu diberikan, sehingga dalam proses penyelesaian skripsi ini bisa berjalan dengan lancar. Oleh karena itu, penulis berterimakasih atas semua pihak yang telah mendoakan dan mendukung dengan ikhlas kepada yang terhormat :

1. KH. Ahmad Hisyam Syafaat, S.Sos.I., M.H., Pengasuh Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.
2. Dr. KH. Ahmad Munib Syafaat, L.c.,M.E.I. Rektor Institut Agama Islam Darussalam
3. Dr. Siti Aimmah, S.P.d.I., M.Si. Dekan Fakultas Tarbiyyah dan Keguruan sekaligus pembimbing dalam penulisan skripsi ini.
4. Moh. Harun Al Rosyid, M.Pd.I., Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam.
5. Seluruh Dosen Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.

6. Kepala sekolah, wakil kepala sekolah, panitia PSPDB, staf dan seluruh dewan guru di SMP Plus Darussalam yang telah memberi pelayanan dengan baik kepada peneliti selama penelitian berlangsung.
7. Kepada kedua orang tua yang selalu mendukung dan mendoakan dalam penulisan skripsi
8. Kepada teman-teman Prodi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyyah dan Keguruan IAIDA khususnya MPI A 2017.
9. Dan semua pihak baik secara langsung maupun tidak telah meyumbangkan tenaga dan pikiran demi terselesainya penulisan skripsi ini.

Tiada balas jasa yang bisa penulis berikan kecuali hanya do'a kepada Allah SWT. yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, semoga semua kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan dari-Nya.

Akhirnya kepada *Allah Azza Wajalla*, penulis kembalikan segala sesuatunya dengan harapan semoga skripsi ini tesusun dengan ridho-Nya serta dapat memberikan manfaat. *Amin Yarobbal 'Alamin*.

Banyuwangi, 21 Juli 2021

Penulis

(Abdul Hamid Ghozaly)

DAFTAR ISI

Cover	
Cover dalam	i
Halaman Persyaratan Gelar	ii
Lembar Persetujuan Pembimbing	iii
Lembar Pengesahan Penguji.....	iv
Halaman Motto Dan Persembahan	v
Pernyataan Keaslian Tulisan	vii
Abstract (bahasa Inggris).....	viii
Abstrak (bahasa Indonesia).....	ix
Kata Pengantar	x
Daftar Isi	xii
Daftar Tabel	xiv
Daftar Gambar	xv
Daftar Lampiran	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian.....	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Batasan Masalah.....	8
E. Manfaat Penelitian.....	9
F. Definisi Istilah.....	9
G. Sistematika Penulisan.....	11
BAB II TINJAUAN TEORI.....	13
A. Penelitian Terdahulu	13
B. Kajian Teori.....	15

C. Alur Pikir Penelitian.....	26
D. Preposisi.....	30
BAB III METODE PENELITIAN.....	31
A. Pendekatan Penelitian.....	31
B. Lokasi Penelitian.....	31
C. Kehadiran Penelitian.....	32
D. Subjek Penelitian.....	32
E. Jenis dan Sumber Data.....	32
F. Teknis Pengumpulan Data.....	33
G. Teknis Pemeriksaan Keabsahan Data.....	35
H. Teknis Analisis Data.....	36
BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	38
B. Paparan Data Penelitian.....	39
C. Temuan Penelitian.....	47
D. Pembahasan.....	81
BAB V PENUTUP.....	88
A. Kesimpulan.....	88
B. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA.....	

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan perbedaan dengan penelitian dahulu.....	15
Tabel 2.2 Alur Pikir Penelitian.....	29
Tabel 4.7 Peserta didik baru SMP Plus Darussalam tahun 2019/2021	57

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Pengantar Penelitian
- Lampiran 2 : Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian
- Lampiran 3 : Kartu Bimbingan
- Lampiran 4 : Draft Interview
- Lampiran 5 : Dokumentasi Penelitian di SMP Plus Darussalam
- Lampiran 6 : Cek Plagiarism
- Lampiran 7 : Biodata Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pada era globalisasi ini media sosial memiliki peran sangat penting dalam kehidupan sehari-hari dan juga telah banyak sekali membangun pola perilaku dan berbagai bidang dalam kehidupan manusia. Hal ini yang membuat fungsi media sosial sangat berpengaruh sekali. Terutama jika diaplikasikan di dunia pendidikan pasti akan memberikan dampak yang luar biasa.

Menurut Antony Mayfield (2008) Bahwasannya media sosial adalah Sebuah media yang memudahkan dalam berbagi, dan menciptakan peran, khususnya seperti berupa blog, jaringan sosial, forum dunia maya, termasuk virtual world. Menurut Henderi, dkk (2007 : 3) bahwasannya pengertian media sosial yaitu layanan yang berupa web yang bisa menjangkau setiap individu untuk membangun profil publik atau semi publik dengan sistem terbatas. Melihat pemaparan dari pakar sangat luar biasa peran media sosial saat ini, bisa memudahkan dalam memberi informasi berupa berita dengan sangat praktis, efektif dan efisien bisa berupa website, jejaringan, blog dan lain-lain. Jika sebuah lembaga pendidikan memanfaatkan media sosial ini untuk kebutuhan sekolah alangkah sangat bermanfaat sekali. Media sosial bisa digunakan untuk promosi atau aktifitas-aktifitas yang lain seperti komunikasi, *update* informasi tentang lembaga pendidikan terutama juga dalam proses rekrutmen peserta didik baru.

Pemanfaatan media sosial sebagai alat bantu di dunia pendidikan khususnya untuk rekrutmen peserta didik baru yaitu sebagai alat promosi sekaligus penerimaan peserta didik baru pada era digital ini merupakan pilihan yang tepat karena dapat diakses dengan mudah dengan calon peserta didik yang jauh dari lokasi. Dengan adanya media sosial jangkauannya lebih luas yang ditunjukkan kepada calon peserta didik dan tidak kerepotan bagi lembaga pendidikan yang ingin merekrut peserta didik baru yang jauh dari lokasi lembaga pendidikan. Media sosial memudahkan bagi lembaga pendidikan untuk memberikan informasi-informasi dan memperkenalkan yang berkenaan dengan lembaga pendidikan bisa melalui instagram, facebook, grup whatsapp, website, blog, dan sebagainya yang membantu proses branding dan promosi dengan target konsumen yang tepat.

Peserta didik merupakan salah satu aset yang sangat penting dalam dunia pendidikan, karena dalam dunia pendidikan peserta didik sebagai objek utama dalam mentransfer sebuah ilmu pengetahuan. Menurut Abu Ahmadi & Nur Uhbiyati (2006 : 40) peserta didik adalah individu yang masih bisa berubah dan berkembang sehingga memerlukan bimbingan dalam membentuk karakter secara fisik dan mental yang menjadi bagian dari struktur proses pendidikan.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 Tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan. Sebutan “peserta didik”, diberikan kepada: peserta didik pada jenjang pendidikan dasar dengan satuan pendidikan yang meliputi SD, MI atau bentuk lain yang sederajat serta pendidikan dasar lanjutan yang berbentuk SMP dan MTs, atau bentuk lain yang sederajat, peserta didik pada jenjang pendidikan menengah, dengan satuan pendidikan yang meliputi SMA, SMK, MA dan MAK atau bentuk lain yang sederajat pada jenjang pendidikan tinggi peserta didik disebut dengan “mahasiswa”.

Dalam dunia pendidikan tanpa adanya peserta didik maka tidak ada yang namanya proses pengajaran, tidak ada namanya transfer ilmu pengetahuan, karena peserta didik yang membutuhkan pengajaran, bimbingan, arahan untuk membentuk kepribadian yang lebih baik sesuai dengan struktural lembaga pendidikan. Karena pesetra didik itu sangat penting dalam sebuah lembaga pendidikan maka harus adanya sebuah proses rekrutmen peserta didik yang baik dan maksimal dalam memenuhi kebutuhan lembaga pendidikan. Oleh sebab itu, prosedur rekrutmen peserta didik harus bisa mempertimbangkan kondisi dan situasi yang dibutuhkan dalam rangka memajukan lembaga pendidikan tersebut. Lembaga pendidikan juga harus memiliki prosedur yang baik dan relevan agar dapat bersaing dengan lembaga lain. Dengan adanya prosedur yang baik maka akan mendapatkan peserta didik yang unggul dan berkualitas dan lembaga pendidikan menjadi mudah didalam pelaksanaannya. Lembaga harus mempersiapkan secara matang, agar tujuan terlaksana dengan baik dan dikerjakan secara efektif dan efisien.

Perlu strategi dalam rekrutmen peserta didik baru termasuk menggunakan media online sebagai bagian dari bentuk promosi yang saat ini didukung dengan adanya pandemi, selain itu juga media sosial punya pengaruh yang besar pada generasi milenial notabene objek promosi sekolah dan kegiatan-kegiatan yang dapat menarik minat mereka diantaranya adalah kegiatan ekstra kulikuler dan prestasi yang diraih peserta didik disekolah tersebut.

Perekrutan peserta didik baru menggunakan media sosial menjadi perbincangan yang sangat penting di dalam dunia pendidikan. Penelitian ini

telah diteliti oleh beberapa penelitian terdahulu. peneliti akan memaparkan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan permasalahan yang peneliti ajukan dengan judul analisis penggunaan media sosial dalam rekrutmen peserta didik baru, diantaranya: Penelitian yang dilakukan oleh Sri Wirdha Amriadi(2018),dengan judul:" manajemen rekrutmen peserta didik di Madrasah Ulumul Quran Pagar Air Banda Aceh". Hasil penelitian berkesimpulan bahwa, a) proses rekrutmen peserta didik di Madrasah Ulumul Quran Banda Aceh dilakukan dengan 8 cara, yaitu pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru, rapat penentuan peserta didik baru, pembuatan, pengiriman atau pemasangan pengumuman penerimaan peserta didik baru, seleksi penerimaan peserta didik baru, penentuan peserta didik yang diterima, pengumuman peserta didik yang diterima, dan daftar ulang, b) Tanggapan orang tua terhadap proses rekrutmen peserta didik di Madrasah Ulumul Quran Banda Aceh tidak dan permasalahan yang begitu signifikan mengenai proses rekrutmen peserta didik baru hanya saja wali santri atau wali murid mengeluh mengenai kriteria hafalan yang harus dipenuhi oleh calon peserta didik, c) visi Madrasah tercapai dengan adanya proses rekrutmen peserta didik di Madrasah Ulumul Quran Banda Aceh adalah terwujudnya para hafidz dan hafidhah yang unggul, berprestasi dan berpengetahuan luas untuk mengembalikan kejayaan islam di Aceh, d) melalui proses rekrutmen peserta didik memudahkan guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran di Madrasah Ulumul Quran Banda Aceh, karena pengalaman menghafal peserta didik yang diperoleh sebelumnya merupakan kemampuan membaca dan menghafal alquran awal peserta didik yang dapat mempermudah untuk melanjutkan hafalan.

Penelitian dengan judul:" efektivitas media sosial sebagai media promosi"oleh Arum Wahyuni Purbahastuti (2017), hasil penelitian baru kesimpulan bahwa : a) hasil wawancara yang dilakukan secara mendalam dengan 8 responden dari kalangan mahasiswa pertanyaan dari seberapa sering mahasiswa membuka media sosial dengan kesimpulan bahwa penggunaan media sosial di kalangan mahasiswa 7 menjawab sangat sering, sedangkan 1 mahasiswa menjawab sering. Dengan melihat pertandingan maka mahasiswa sudah sangat terbiasa dengan menggunakan media sosial di dalam kehidupannya, b) media sosial yang sering digunakan oleh mahasiswa dengan responden 8 kebanyakan menggunakan instagram, whatsapp, line, facebook, youtube, c) hasil wawancara dengan 8 responden tentang melakukan pembelian lewat media sosial 5 responden pernah melakukan pembelian diantaranya instagram ada 2 responden, line ada 2 responden, dan facebook ada 1 responden, ada 3 responden yang belum berbelanja lewat media sosial.

Desi Risdianti (2017) dengan judul : " Manajemen Rekrutmen peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Ciparay ". Hasil penelitian ini sebagai berikut: a) rekrutmen peserta didik di Madrasah Aliyah Negeri Ciparay keberhasilannya harus mengikuti proses seperti mengikuti aturan hukum dan sistem yang baik dari Kementerian agama maupun aturan dan sistem yang ada ada di Madrasah Aliyah Negeri Ciparay dengan baik, objektif, transparan, dan tidak diskriminasi, dalam menjalankan tugas sesuai dengan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan serta segala aktivitasnya, b) rekrutmen peserta didik tahun ajaran 2015-2016 hasilnya

mencapai 686 ini sudah jauh dari perkiraannya dan hanya 261 peserta didik yang dibutuhkan yang lulus dengan berbagai seleksi, dengan melihat ini semua semakin banyak peminatnya maka semakin meningkat kepercayaan masyarakat terhadap sekolah di Madrasah Aliyah Negeri Ciparay.

Melihat dari penelitian di atas dengan objek penelitiannya yang ada di sekolah dan juga kepada beberapa mahasiswa dengan mengombinasikan antara keduanya yaitu rekrutmen peserta didik dan media sosial sebagai alat bantu dalam pelaksanaan rekrutmen peserta didik. Lembaga pendidikan yang melakukan proses rekrutmen peserta didik menggunakan media sosial salah satunya di sekolah SMP Plus Darussalam Blokagung Banyuwangi, sekolah ini melakukannya sejak adanya pandemi covid 19 tahun 2020 awal yang mana kondisinya tidak memungkinkan untuk berkerumun saat proses penerimaan santri dan peserta didik baru(PSPDB). Maka dari itu sekolah memanfaatkan media online untuk menjadi jalan pintas agar proses rekrutmen peserta didik terus berjalan. Tidak hanya untuk proses PSPDB saja menggunakan media online tapi juga digunakan untuk media promosi dan mengenalkan ke khalayak ramai.

Di SMP Plus Darussalam merupakan sekolah yang berada di lingkungan pesantren lebih tepatnya berada di lingkungan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi. Sekolah SMP Plus Darussalam berdiri tahun 1994 sudah berumur sekitar 27 tahun, ini merupakan sekolah yang sudah tidak muda dan sudah banyak sekali masyarakat sudah mempercayainya sampai sekarang ini. Para calon peserta didik yang ada di SMP Plus Darussalam ini tidak hanya berasal dari Banyuwangi dan sekitarnya saja

tapi sudah dari Sabang Sampai Merauke meliputi dari Bali, Sumatera, Papua, Kalimantan dan sebagainya. Dengan menggunakan media online seperti websaite, dan jejaringan lainnya untuk proses rekrutmen peserta didik pelaksanaannya menjadi lebih mudah, efektif dan efisien bagi panitia PSPDB. Bahkan dalam kegiatan promosi lewat media online memudahkan sekali untuk memberikan informasi- informasi terkait tentang sekolah.

Dengan adanya penelitian ini, peneliti mengamati apabila sekolah menerapkan media sosial atau media online apalagi dalam masa pandemi digunakan untuk proses rekrutmen peserta didik baru maka akan memudahkan dalam pelaksanaan PSPDB maupun digunakan sebagai media promosi kepada calon peserta didik baru dengan efektif dan efisien. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kualitatif dengan harapan bisa digunakan untuk bahan informasi dan rujukan oleh para pembaca dan lembaga pendidikan- pendidikan lain.

B. Fokus Penelitian

1. Apa Saja Media Sosial Yang Digunakan Dalam Perekrutan Peserta Didik Baru di SMP Plus Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi?
2. Bagaiman Kontribusi Media Sosial Yang Digunakan Dalam Perekrutan Peserta Didik Baru di SMP Plus Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi ?
3. Bagaimana Strategi Penggunaan Media Sosial Dalam Perekrutmen Peserta Didik Baru di SMP Plus Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi ?

4. Bagaimana proses perekrutan peserta didik baru di SMP Plus Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi ?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui Media Sosial Yang Digunakan Dalam Perekrutan Peserta Didik Baru di SMP Plus Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.
2. Mengetahui Kontribusi Media Sosial Yang Digunakan Dalam Perekrutan Peserta Didik Baru di SMP Plus Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.
3. Mengetahui Strategi Penggunaan Media Sosial Dalam Perekrutan Peserta Didik Baru di SMP Plus Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.
4. Mengetahui Proses Perekrutan Peserta Didik Baru di SMP Plus Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.

D. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti memberi batasan pada penggunaan media sosial yang berupa website, instagram, facebook, whatsapp, dan youtube dalam perekrutan peserta didik baru, serta objek dan tahun penelitian dibatasi pada penerimaan peserta didik baru tahun pembelajaran 2021-2022 SMP Plus Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi sesuai dengan kalender pendidikan di SMP.

E. Manfaat Penelitian

Adapun Manfaat Penelitian Ini :

1. Secara Teoritis

Dalam menyusun penelitian ini, diharapkan bisa memberikan kontribusi dan menambah wawasan keilmuan terhadap pembaca terkait penggunaan media sosial dalam rekrutmen peserta didik di sekolah.

2. Secara Praktis

- a. Menjadi masukan untuk menggunakan media sosial dalam rekrutmen peserta didik baru di sekolah agar memudahkan dalam proses rekrutmen peserta didik.
- b. Menjadi bahan rujukan bagi para peneliti lain yang menggunakan tema yang berkaitan.
- c. Bagi peneliti diharapkan menambah pengalaman dan pengetahuan dengan meneliti langsung dilapangan mengenai penggunaan media sosial dalam rekrutmen peserta didik.
- d. Bagi pihak kampus IAIDA diharapkan menjadi sumbangan ilmu dan bacaan ilmiah terhadap para pembaca yang ingin mendalami tentang judul yang terkait.

F. Definisi Istilah

1. Analisis

Analisis diartikan sebagai kemampuan memecahkan atau menguraikan suatu materi atau informasi menjadi komponen-komponen

yang lebih kecil sehingga lebih mudah dipahami. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini ditujukan untuk menguraikan informasi-informasi terkait penggunaan media sosial dalam perekrutan peserta didik baru di SMP Plus Darussalam menjadi lebih mudah dipahami.

2. Media Sosial

Media sosial yaitulayanan yang berupa web yang bisa menjangkau setiap individu untuk membangun profil publik atau semi publik dengan sistem terbatas. Media sosial yang digunakan untuk membantu dalam perekrutan peserta didik baru seperti webaite, jejaringan atau aplikasi-aplikasi media sosial lainnya.

3. Perekrutan

Perekrutan peserta didik memiliki pengertian yang lebih, terhadap pencarian peserta didik yang mana perekrutan ini tidak bersifat tidak aktif dalam artian pihak lembaga pendidikan hanya menunggu calon peserta didik datang ke sekolah untuk mendaftarkan diri sebagai calon peserta didik tetapi perekrutan yang dimaksud peneliti lebih dari itu yaitu perekrutan yang bersifat aktif dalam artian pihak sekolah lebih mendorong dan mencari calon peserta didik supaya masuk di lembaga yang terkait.

4. Peserta Didik

Peserta didik adalah seseorang yang sedang berada pada fase pertumbuhan dan perkembangan baik fisik maupun psikis, pertumbuhan dan perkembangan merupakan ciri dari seseorang peserta didik yang perlu

bimbingan dari seorang pendidik. Pertumbuhan yang menyangkut fisik dan perkembangan menyangkut psikis.

G. Sistematika Penulisan

Dalam penelitian ini peneliti merancang sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I

Membahas secara runtut tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, definisi istilah, dan sistematika penulisan.

BAB II

Meliputi penelitian terdahulu, kajian teori penelitian yang terdiri dari media sosial, perekrutan peserta didik, kemudian dilanjutkan dengan deskripsi alur pikir penelitian dan diakhiri dengan preposisi atau dugaan sementara terhadap masalah penelitian.

BAB III

Meliputi pendekatan penelitian, lokasi penelitian, kehadiran penelitian, subjek penelitian, jenis dan sumber data, teknis pengumpulan data, teknik pemeriksaan keabsahan data, teknik analisis data.

BAB IV

Berisi tentang gambaran umum lokasi penelitian, paparan data penelitian, temuan penelitian yang dideskripsikan dengan penjelasan data yang didapat dari melalui hasil observasi, wawancara dan dokumentasi, sebagai teknik pengumpulan data penelitian kualitatif, kemudian menulis temuan penelitian secara berurutan sesuai dengan urutan daftar pertanyaan penelitian, dan di BAB IV ini yang terakhir ada pembahasan temuan penelitian yang

dikonfirmasikan dengan teori-teori penelitian yang sesuai dengan temuan-temuan penelitian sebelumnya sehingga didapatkan hasil penelitian yang diharapkan bisa menjawab pertanyaan-pertanyaan penelitian secara utuh dengan mengkolaborasikan antara data temuan di lapangan dengan teori.

BAB V

Memaparkan kesimpulan penelitian yang mampu menjadi jawaban dari pertanyaan penelitian di fokus penelitian, sekaligus menyampaikan saran.

BAB II

TINJAUAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dahulu yang relevan sesuai dengan yang dipaparkan oleh judul peneliti :

Pertama, sekripsi karya Sri Widha Amriadi (2018) *Manajemen Rekrutmen Peserta Didik Di Madrasah Ulumul Qur'an Pagar Air Banda Aceh*. Hasil dari penelitian ini adalah proses rekrutmen sudah baik, proses rekrutmen peserta didik baru terdiri dari beberapa fase, yaitu : pembentukan peserta didik baru, mengadakan rapat terlebih dahulu, membuat spanduk, pendaftaran penerimaan peserta didik baru, seleksi peserta didik baru, pengumuman peserta didik baru yang diterima, dan lain-lain. Penelitian ini lebih mengarah pada proses perekrutan peserta didik atau apa saja yang perlu dilakukan dalam kegiatan rekrutmen peserta didik.

Kedua, Jurnal karya Arum Wahyuni Purbahastuti (2017) *Efektivitas Media Sosial Sebagai Media Promosi*. Hasil dari jurnal ini adalah mahasiswa sudah sangat terbiasa menggunakan media sosial bahkan media sosial itu merupakan bagian dari hidupnya. Media sosial yang kebanyakan dipakai oleh mahasiswa meliputi Instagram, Whatsapp, Line, FB, dan Youtube. Mahasiswa lebih tertarik menggunakan media sosial dalam promosi daripada lewat TV dan media cetak. Promosi menggunakan media sosial lebih gampang karena dapat dibawa kemana-mana. Jadi promosi lewat media sosial lebih mudah dan

lebih efektif untuk kalangan mahasiswa. Penelitian ini berfokus pada media sosial sebagai tempat promosi sekolah.

Ketiga, Jurnal karya Naneng Nurmalasari dan Imas Masitoh (2020) *Manajemen Strategik Pemasaran Pendidikan Berbasis Media Sosial*. Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah strategi yang dilakukan sudah baik mulai dari identifikasi masyarakat atau orang tua siswa sebagai objek manajemen strategi pemasaran pendidikan berbasis media sosial. Dalam melakukan strategi pemasaran berbasis media sosial sekolah menggunakan Facebook, Instagram, dan Youtube karena media ini dianggap efektif dan efisien menjangkau banyak kalangan. Penelitian ini berfokus pada media sosial sebagai tempat promosi sekolah.

Melihat peneliti memaparkan penelitian terdahulu yang sudah dipaparkan karena penelitian terdahulu memiliki keterkaitan dengan judul yang akan dibawakan oleh peneliti yaitu masalah penggunaan media sosial dalam perekrutan peserta didik baru. Untuk jenis penelitian sama-sama menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif, yang membedakan adalah tempat penelitian dan penelitian yang tidak sama persis tapi ada keterkaitan.

Tabel 2.1
Persamaan dan perbedaan antara peneliti dengan penelitian dahulu

No	Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan
1	Sri Widha Amriadi (2018) <i>Manajemen Rekrutmen Peserta Didik Di Madrasah Ulumul Qur'an Pagar Air Banda Aceh.</i>	Melakukan proses rekrutmen peserta didik baru	Tidak menggunakan media sosial dalam proses rekrutmen peserta didik
2	Arum Wahyuni Purbahastuti (2017) <i>Efektivitas Media Sosial Sebagai Media Promosi.</i>	Menggunakan media sosial untuk tempat promosi dalam mencari peserta didik.	Tidak mendetail tentang proses rekrutmen peserta didik
3	Naneng Nurmalasari dan Imas Masitoh (2020) <i>Manajemen Strategik Pemasaran Pendidikan Berbasis Media Sosial.</i>	Menggunakan media sosial untuk tempat promosi dalam mencari peserta didik	Tidak mendetail tentang proses rekrutmen peserta didik

Sumber : Data Olahan Peneliti, April 2021

B. Kajian Teori

1. Media Sosial

Menurut Antony Mayfield (2008) Bahwasannya media sosial adalah Sebuah media yang memudahkan dalam berbagi, dan menciptakan peran, khususnya seperti berupa blog, jaringan sosial, forum dunia maya, termasuk virtual world. Menurut Henderi, dkk (2007 : 3) bahwasannya pengertian media sosial yaitu layanan yang berupa web yang bisa menjangkau setiap individu untuk membangun semi publik dengan sistem terbatas.

Pada era globalisasi ini media sosial memiliki peran sangat penting dalam kehidupan sehari-hari dan juga telah banyak sekali membangun pola perilaku dan berbagai bidang dalam kehidupan manusia. Hal ini yang membuat fungsi media sosial sangat berpengaruh sekali, adapun fungsi media sosial diantaranya :a) Media sosial yang berbentuk teknologi website dan internet yang digunakan untuk berinteraksi sosial secara luas dengan manusia; b) Media sosial berhasil mentransformasi praktek komunikasi dari satu institusi bisa berinteraksi dengan banyak orang (one to many); 3)Media sosial sebagai sarana pengetahuan dan informasi. Media sosial merupakan hal yang baru apalagi digunakan di dalam lembaga pendidikan dengan banyak sekali manfaat baik yang dihasilkan setelah menggunakan media sosial. Maka dari itu sesuai dengan maqolah:

المَحْفَظَةُ عَلَى الْقَدِيمِ الصَّالِحِ وَالْأَخْذُ بِالْجَدِيدِ الْأَصْلَاحِ

“Mempertahankan nilai-nilai lama yang baik dan menginovasikan nilai-nilai baru yang lebih baik”.

Dengan maqolah di atas dapat disimpulkan bahwa dengan mengambil atau menginovasikan hal-hal yang baru yang lebih baik terutama dalam penggunaan media sosial di dalam lingkungan pendidikan ini sesuai dengan ajaran agama islam. Berikut beberapa manfaat penggunaan media sosial menurut Puntoadi (2011:5) sebagai berikut :

- a. Membangun personal branding melalui Medsos adalah tidak mengenal trik atau selainya, karena audiensinya yang akan menentukan. Berbagai Medsos menjadi media bagi orang yang berkomunikasi, berdiskusi dan bahkan memberikan sebuah popularitas di media sosial.

- b. Memudahkan interaksi dengan konsumen. Media sosial menawarkan content interaksi yang lebih individual. Untuk membangun ketertarikan konsumen yang lebih mendalam.

Media sosial memiliki beberapa karakteristik yang banyak digunakan sampai saat ini. Karakteristik (Medsos) sebagai berikut :

- a. Partisipasi. Adanya umpan balik terhadap orang yang berminat untuk menggunakannya.
- b. Keterbukaan. Adanya tempat untuk memberikan umpan balik kepada sesama pengguna seperti tersedianya tempat saran, komentar dan lain-lain.
- c. Perbincangan. Adanya interaksi antar pengguna melalui Medsos.
- d. Keterhubungan. Adanya fasilitas tautan (links) ke website, sumber informasi dan lain-lain untuk melakukan sebuah interaksi kepada sesama pengguna medsos.

Medsos mempunyai kelebihan, keuntungan atau dampak positif terhadap masyarakat luas. Akan tetapi, medsos dalam sejarahnya, juga mempunyai dampak kerugian, kelemahan atau dampak negatif yang seperti kasus kriminal yang dikarenakan adanya medsos.

Adapun dampak positif terhadap masyarakat luas sebagai berikut :

- a. Mempererat silaturahmi. Dalam hal silaturahmi penggunaan media sosial sangat cocok untuk berinteraksi khususnya untuk jarak jauh yang tidak memungkinkan untuk berinteraksi langsung.
- b. Menyediakan ruang untuk berpesan positif. Penggunaan sosial media tersebut sudah banyak sekali digunakan oleh para tokoh masyarakat

untuk menyebarkan berita-berita yang positif seperti pengajia, kuliah daring dan seterusnya.

- c. Mengakrabkan hubungan pertemanan. Media sosial akan mengakrabkan suatu pertemanan apabila ada seseorang yang malu berteman di dunia nyata.

2. Perekrutan Peserta Didik

a. Pengertian Rekrutmen Peserta Didik

Rekrutmen peserta didik di lembaga pendidikan Islam pada hakikatnya adalah merupakan proses pencarian, menentukan dan menarik pelamar yang bisa untuk menjadi peserta didik di lembaga pendidikan islam yang bersangkutan. Kegiatan rekrutmen peserta didik merupakan rutinitas yang harus dilakukan oleh pihak sekolah untuk mengumpulkan, menyeleksi dan menentukan calon peserta didik menjadi peserta didik pada jalur pendidikan yang telah ditentukan.

Selanjutnya Malayu Hasibuan (2001:40) mendefinisikan perekrutan peserta didik adalah suatu proses untuk mendorong dan menarik para calon peserta didik atau para calon peserta didik yang memiliki potensial untuk masuk atau mendaftar pada sebuah program, kursus, kelas, atau madrasah tertentu. Definisi di atas memiliki pengertian yang lebih, terhadap pencarian peserta didik yang mana perekrutan ini tidak bersifat tidak aktif dalam artian pihak lembaga pendidikan hanya menunggu calon peserta didik datang ke sekolah untuk mendaftarkan diri sebagai calon peserta didik tetapi perekrutan yang dimaksud peneliti lebih dari itu yaitu perekrutan yang bersifat

aktif dalam artian pihak sekolah lebih mendorong dan mencari calon peserta didik supaya masuk di lembaga yang berkaitan.

Menurut Arikunto dan Yuliana (2008) perekrutan peserta didik baru merupakan peristiwa yang penting bagi sekolah, sebab penerimaan peserta didik baru ini merupakan cikal bakal menentukan kelancaran bagi sekolah. Maka dari itu pelaksanaan penerimaan peserta didik baru ini sekolah harus benar-benar extra memperhatikan kualifikasi dan kuantitasnya. Hadiyanto (2000) dalam melaksanakan penerimaan peserta didik baru menyatakan bahwa ada banyak kegiatan yang dilakukan oleh pihak guru dan sekolah, diantaranya (1) penetapan daya tampung sekolah (2) penetapan syarat calon peserta didik (3) penetapan panitia penerimaan peserta didik baru.

Asri ulfah (2020) menyatakan bahwa perekrutan peserta didik baru adalah salah satu kegiatan yang dilakukan dalam oleh lembaga pendidikan, yang dilakukan melalui penyeleksian yang sudah ditentukan. Perekrutan peserta didik baru merupakan kegiatan yang sangat penting, karena dengan adanya perekrutan peserta didik yang dikelola secara profesional akan memberi dampak yang positif bagi sekolah. Karena pembelajaran merupakan satu kesatuan antara peserta didik dan tenaga pendidik.

b. Tujuan Rekrutmen Peserta Didik

Tujuan rekrutmen menurut Rivai Veithzal (2009 :150) secara umum adalah penerimaan calon pelamar sebanyak-banyaknya sesuai dengan kualifikasi yang di butuhkan, sehingga menghasilkan calon

dengan kualitas tinggi dan terbaik. Firman Allah SAW. Dalam surat al kahfi ayat 18 :

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ إِنَّا لَا نُضِيعُ أَجْرَ مَنْ أَحْسَنَ عَمَلًا.

“Sesungguhnya mereka yang beriman dan beramal sholeh, tentulah kami tidak akan menyalah-nyaiakan pahala orang-orang yang mengerjakan amalnya dengan baik”.

Ayat di atas menjelaskan bahwa Allah memuji kepada siapa saja yang beriman kepada-Nya. Sedangkan dalam perekrutan peserta didik dengan tujuan meningkatkan potensi yang baik kepada peserta didik merupakan perbuatan shalih dan terpuji. Oleh karena itu, perekrutan peserta didik harus diprioritaskan dengan semaksimal mungkin untuk menjadikan kualitas yang terbaik terhadap peserta didik dengan landasan iman. Sebagaimana dengan perintah Nabi Muhammad SAW, beliau bersabda :

أَكْرِمُوا أَبْنَاءَكُمْ وَأَحْسِنُوا أَدَبَهُمْ

“Muliakanlah anak-anakmu dan didiklah mereka dengan baik” (hadits diriwayatkan oleh Ibnu Majah 2/211, tetapi Al-Banani menilainya dhoif).

Melihat dari hadis di atas merupakan perintah dalam memuliakan anak-anak dengan cara mendidik yang baik. Perekrutan peserta didik yang dilakukan dengan cara yang baik dengan tujuan memuliakan peserta didik merupakan perintah dari Rosulullah SAW. termasuk di dunia lembaga pendidikan. Rekrutmen diharapkan bisa

memperoleh sumber daya manusia yang berkualitas dan juga sesuai dengan apa yang dicita-citakan oleh suatu lembaga.

Tujuan perekrutan peserta didik sebagai berikut :

- 1) Memiliki siswa yang mempunyai karakteristik sesuai dengan apa yang telah ditentukan dalam syarat-syarat penerimaan siswa baru.
- 2) Memiliki keadilan terhadap masyarakat dan para calon peserta didik supaya memiliki pendidikan yang tepat dan layak.
- 3) Meningkatkan mutu layanan pendidikan bagi anak peserta didik dan orang tua siswa.
- 4) Perkembangan teknologi saat ini telah memunculkan berbagai inovasi dalam proses rekrutmen calon peserta didik. Terutama dalam proses rekrutmen yang dilakukan secara online dalam mencapai sebuah tujuan yang efektif dan efisien.

c. Strategi Rekrutmen Peserta Didik

Tritton prawira Budi (2011 :17) menyatakan strategi adalah himpunan pemikiran yang kritis untuk sebuah perencanaan dan rangkaian rencana tindakan dan alokasi sumber daya yang penting dalam mencapai sebuah tujuan. Strategi seleksi penerimaan peserta didik di lembaga pendidikan merupakan usaha dalam mencari dan menemukan peserta didik yang dianggap sesuai untuk mengikuti proses pembelajaran dan telah melewati berbagai macam proses tes atau ujian di lembaga pendidikan tersebut.

Pada penerimaan peserta didik lembaga pendidikan menyeleksi para peserta didik yang memiliki kemampuan dan kualitas diantara

para pendaftar menggunakan cara-cara yang sudah ditentukan. Karena dengan mendapatkan input yang berkualitas tentunya membantu proses pembelajaran yang efektif dan efisien sehingga lulusan yang dihasilkan oleh lembaga pendidikan tersebut juga berkualitas, serta bisa bersaing dengan lulusan lembaga pendidikan yang lain. Hal ini juga berfungsi untuk mendorong minat masyarakat terhadap lembaga pendidikan, sehingga jumlah para calon peserta didik semakin banyak yang mendaftar, maka peluang untuk mendapatkan peserta didik yang berkualitas semakin besar, hal ini juga berpengaruh pada peningkatan mutu lembaga pendidikan yang berkaitan.

Dengan demikian, strategi dalam penerimaan peserta didik dimaksudkan disini adalah lebih menunjukkan bagaimana untuk mendapatkan para calon peserta didik yang berkualitas. Dimana menurut Ali Imron (2015:40) terdapat dua macam strategi atau cara dalam merekrut peserta, yaitu:

1). Strategi Promosi

Strategi promosi menurut dari Ali Imron (2015:40) adalah perekrutan peserta didik tanpa menggunakan proses seleksi sebelumnya. Mereka yang mendaftar disekolah langsung diterima semua dan tidak ada peserta didik yang ditolak.

Strategi promosi ini, secara umum sering berlaku terhadap sekolah-sekolah yang pendaftarannya masih kurang dan memerlukan siswa banyak.

2). Strategi Seleksi

Menurut Ali Imron (2015:43) Strategi seleksi meliputi :

- a) Seleksi berdasarkan daftar nilai epta murni (DANEM) atau ujian nasional (UN).

Menggunakan sistem DANEM sudah dilakukan oleh sekolah lanjutan pertama sampai tingkat atas. Yang mana yang bisa masuk di sekolah hanya yang lulus sesuai DANEM yang telah dia atur oleh pihak sekolah.

- b) Seleksi berdasarkan penelusuran minat dan kemampuan (PMDK).

Seleksi yang dilakukan dengan cara mengamati secara menyeluruh kepada prestasi peserta didik baru pada sekolah sebelumnya. Prestasi tersebut diamati melalui buku raport semester awal hingga semester akhir. Mereka yang nilai raportnya cenderung bagus memiliki kesempatan besar untuk diterima begitu juga ketika nilai raportnya cenderung kurang baik maka kesempatan masuk ke sekolah menjadi kecil untuk diterima.

- c). Seleksi Berdasarkan Tes Masuk

Seleksi menggunakan cara tes uji masuk adalah bahwa mereka yang akan mendaftar di sebuah sekolah terlebih dahulu mengikuti tes ujian terlebih dahulu. Jika yang bersangkutan bisa menyelesaikan suatu tugas sesuai kriteria tertentu yang telah ditentukan maka akan diterima. Sebaliknya jika mereka

tidak dapat menyelesaikan tugas sesuai kriteria yang telah ditentukan, yang bersangkutan tidak diterima sebagai peserta didik.

d). Prinsip-prinsip Rekrutmen Peserta Didik

(1). Objektif

Proses rekrutmen peserta didik baru tidak dilihat dari individual peserta didik seperti status, keluarga dan lain-lain. Pembuatan keputusan diterima atau tidak diterimanya siswa baru didasarkan pada kondisi nyata calon peserta didik.

(2). Transparansi

Transparansi meliputi : a) Adanya informasi yang lengkap untuk semua pihak yang memiliki kepentingan;b)Adanya pertemuan langsung antar kedua pihak yang berkepentingan;c) Adanya informasi yang resmi terkait dengan peraturan proses rekrutmen peserta didik; d) Adanya tempat untuk mengadukan berbagai persoalan terkait dengan keluhan terhadap proses rekrutmen peserta didik baru kepada pihak yang bersangkutan.

(3). Akuntabilitas

Akuntabilitas didalam rekrutmen peserta didik baru adalah adanya pertanggungjawaban dilaksanakan perekrutan peserta didik dalam proses dan hasil oleh pihak lembaga pendidikan.

(4). Tidak diskriminatif atau berkeadilan

Dalam hal ini keadilan atau prinsip tidak diskriminatif adalah memberikan hak yang sama terhadap seluruh calon peserta didik tanpa melihat secara individual. Seperti anak dengan karakteristik *iq very superior*, anak dengan karakteristik autis, anak dengan kondisi fisik berkekurangan, maka sekolah harus memberikan fasilitas yang paling memungkinkan untuk anak tersebut mengikuti kegiatan rekrutmen. Mekanisme perwujudan keadilan dalam rekrutmen peserta didik memerlukan keterlibatan orang tua/wali anak dan anak itu sendiri untuk memutuskan visibilitas dalam mengikuti semua proses perekrutan.

e). Proses Rekrutmen Peserta Didik

Proses rekrutmen menurut Ali Imron (2015:47-48) merupakan usaha sistematis yang dilakukan oleh lembaga untuk menjamin mereka yang lulus atau diterima adalah mereka yang dianggap paling tepat dan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan. Adapun langkah-langkah perekrutan peserta didik baru menurut Ali Imron (2015:56) yaitu Pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru, rapat penentuan peserta didik baru, pembuatan pengumuman peserta didik baru, pendaftaran peserta didik baru, seleksi peserta didik baru, penentuan peserta yang diterima, dan pendaftaran ulang peserta didik baru.

Untuk memudahkan kegiatan proses perekrutan harus memiliki prosedur–prosedur yang baik agar proses perekrutan peserta didik baru berjalan dengan efektif dan efisien.

f). **Kendala Rekrutmen Peserta Didik**

Menurut Mutiara Sibarana Pangabean (2004:33) kendala rekrutmen peserta didik sebagai berikut : 1)Sulitnya menentukan diterima dan tidaknya jika ada peserta didik yang hasil nilai tesnya, sama-sama berada pada batas bawah penerimaan; 2) Calon peserta didik baru yang dari segi kemampuan masih kalah jika dibandingkan dengan yang lainnya, sementara yang bersangkutan mendapatkan nota dari pejabat tertentu yang mempunyai kekuasaan tinggi di daerah dimana sekolah tersebut berada; 3)Terbatasnya daya tampung dan sarana-prasarana sekolah, sementara di daerah tersebut sangat banyak calon peserta didik yang mempunyai kecakapan tinggi.

C. Alur Pikir Penelitian

Asri ulfah (2020) menyatakan bahwa perekrutan peserta didik baru adalah salah satu kegiatan yang dilakukan dalam oleh lembaga pendidikan, yang dilakukan melalui penyeleksian yang sudah ditentukan. Perekrutan peserta didik baru merupakan kegiatan yang sangat penting, karena dengan adanya perekrutan peserta didik yang dikelola secara profesional akan memberi dampak yang positif bagi sekolah. Karena pembelajaran merupakan satu kesatuan antara peserta didik dan tenaga pendidik.

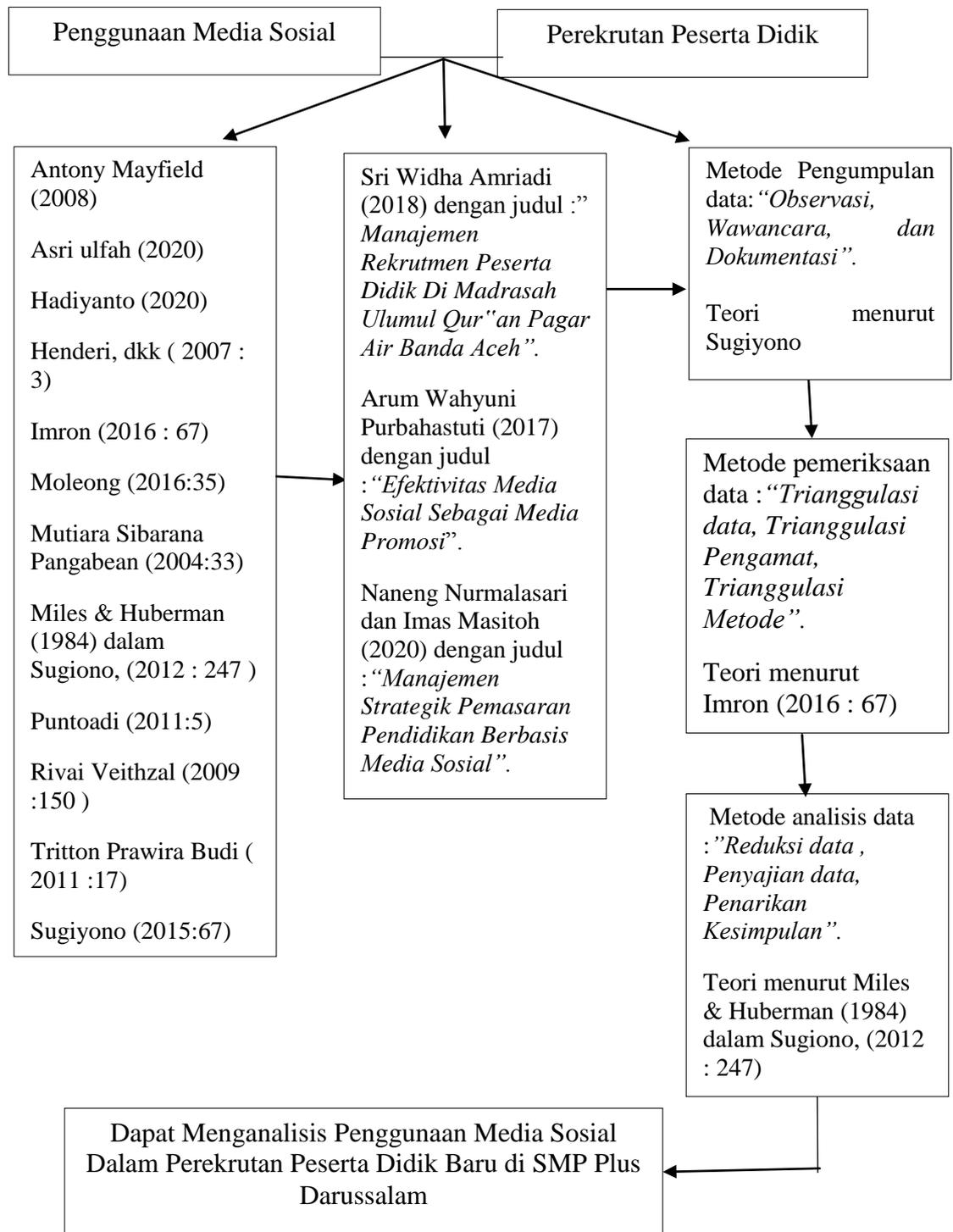
Ada beberapa hal yang harus dipersiapkan bagi penyelenggara penerimaan peserta didik khususnya bagi pihak terkait. Menurut Hadiyanto (2000) dalam melaksanakan penerimaan peserta didik baru ada banyak kegiatan yang dilakukan oleh pihak guru dan sekolah, diantaranya (1) penetapan daya tampung sekolah (2) penetapan syarat calon peserta didik (3) penetapan panitia penerimaan peserta didik baru. Dengan melihat dari pernyataan di atas bagi pihak penyelenggara harus benar-benar menyiapkan dengan maksimal agar hasil yang diperoleh dapat memuaskan dan menghindari hal-hal yang tidak diinginkan.

Dengan adanya media sosial yang memberikan kemudahan dalam kehidupan manusia saat ini termasuk bagi sebuah lembaga pendidikan. Ada beberapa manfaat yang didapat dari pemanfaatan media sosial mengutip dari Puntodi (2011:5) pengguna media sosial memiliki fungsi sebagai berikut : Membangun personal branding melalui Medsos adalah tidak mengenal trik atau selainya, karena audiensinya yang akan menentukan. Berbagai Medsos menjadi media bagi orang yang berkomunikasi, berdiskusi dan bahkan memberikan sebuah popularitas di media sosial, Memudahkan interaksi dengan konsumen. Media sosial menawarkan content interaksi yang lebih individual. Untuk membangun ketertarikan konsumen yang lebih mendalam. Dengan demikian sangat layak sekali media sosial ini digunakan dalam membantu mewujudkan visi-misi sekolah termasuk dalam pelaksanaan perekrutan peserta didik baru. Apalagi dalam masa pandemi ini yang mana aktifitas seseorang sudah dibatasi oleh pemerintah dan tidak bisa bergerak dengan bebas seperti hari-hari sebelumnya, dengan memanfaatkan media sosial dalam proses

perekrutan peserta didik baru merupakan terobosan yang perlu dilakukan untuk memaksimalkan hasil yang diinginkan.

Tabel 2.2

Alur Pikir Penelitian



Sumber : Data Olahan Peneliti, Juli 2021

D. Preposisi

Adapun preposisi dalam penelitian ini :

1. Ada Media Sosial Yang Digunakan Dalam Perekrutan Peserta Didik Baru di SMP Plus Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.
2. Ada Kontribusi Media Sosial Yang Digunakan Dalam Perekrutan Peserta Didik Baru di SMP Plus Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.
3. Ada Strategi Penggunaan Media Sosial Dalam Perekrutan Peserta Didik Baru di SMP Plus Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.
4. Ada Proses Perekrutan Peserta Didik Baru di SMP Plus Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif, karena peneliti berusaha untuk memahami dan menggambarkan subjek yang sedang diteliti. Hal ini sesuai dengan pendapat sugiono (2012:205), menyatakan bahwa penelitian kualitatif, sudut pandang partisipan, menggunakan strategi yang bersifat interaktif dan luwes. Penelitian ini digunakan untuk memahami kejadian dari sudut pandang partisipan. Jadi penelitian kualitatif bisa diartikan dengan penelitian dilakukan untuk meneliti terhadap kondisi objek secara alami atau nyata.

Penelitian model kualitatif ini, digunakan oleh peneliti karena berusaha mencari mengenai penggunaan media sosial dalam perekrutan peserta didik baru di SMP Plus Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi secara baik dan jelas. Sehingga hasil penelitian ini bisa dipertanggungjawabkan keakuratannya.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian yang dilakukan di sekolah SMP Plus Darussalam Desa Karangdoro Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi. Karena di SMP Plus Darussalam menggunakan media sosial sebagai alat bantu untuk proses perekrutan peserta didik baru, salah satunya menyediakan pendaftaran online bagi siswa-siswi yang tidak bisa hadir ke tempat pendaftaran, hal ini membuat para peserta didik tidak kerepotan saat mendaftarkan diri apalagi masih adanya wabah penyakit covid 19 yang tidak memungkinkan adanya kerumunan masa.

C. Kehadiran Peneliti

Peneliti akan menemui langsung dengan subjek yang akan diteliti dengan menyertakan surat izin penelitian dengan pihak terkait, agar saat melakukan penelitian bisa berjalan dengan lancar dan sesuai dengan apa yang diharapkan.

D. Subjek Penelitian

Dalam proses penelitian ini yang menjadi subjek peneliti, informen pertama : Waka. Sekolah bidang kurikulum di SMP Plus Darussalam , informen yang kedua : Salah satu panitia PSPDB di SMP Plus Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.

E. Jenis dan Sumber Data

Jenis data dalam penelitian ini, memakai jenis data kualitatif artinya data yang disajikan selain menggunakan angka. Secara umum, jenis data kualitatif itu menggunakan dokumen, catatan, perkataan, perilaku informan yang pada akhirnya dicurahkan menggunakan kata-kata. Hal ini selaras dengan Moleong (2016:35): "data di dalam penelitian kualitatif narasi, deskriptif, dalam perkataan mereka yang diteliti, dokumen Individual, catatan tempat penelitian, penemuan, dokumen resmi, dan transkrip". Sumber data dengan merujuk pada Soeranto dalam sugiono (2008:72-73), data ialah semua hasil observasi atau pengukuran yang telah diperoleh untuk keperluan tertentu. Berdasarkan keterangan di atas, data dapat digolongkan menjadi dua antara lain :

1. Data primer, ialah data ini dihasilkan dari sumber asli atau utama. Maka dari itu peneliti langsung mewawancarai kepada panitia PSPDB di SMP Plus Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.

2. Data sekunder, Sugiono menyatakan (2008:402) ialah Sumber data yang dihasilkan secara tidak langsung kepada pencari data. Data ini dihasilkan dari dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang dilakukan oleh peneliti di SMP Plus Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi

F. Teknik Pengumpulan Data

Di dalam sebuah penelitian, teknik pengumpulan data akan menentukan sebuah penelitian yang berkualitas. Oleh karenanya, alat dan teknik untuk mengumpulkan data harus dilakukan dengan cermat. Sesuai dengan pendapat Sugiono (2012:225): di dalam penelitian kualitatif untuk pengumpulan data yang lebih banyak terdapat pada observasi, wawancara, dan dokumentasi. Maka dari itu, peneliti menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi sebagai alat penguat dalam penelitian.

1. Observasi

Afifuddin dan Ahmad Saebani dalam Imron (2016:62) :'' menyatakan observasi partisipatif yaitu peneliti dalam mencari informasi melibatkan diri atau terjun langsung di lokasi penelitian. Peneliti menggunakan observasi langsung turun ke lokasi penelitian untuk menghasilkan penelitian yang valid, berkualitas, dan dapat dipertanggungjawabkan terutama berkaitan dengan judul yang peneliti paparkan yakni tentang penggunaan media sosial dalam perekrutan peserta didik baru di SMP Plus Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.

2. Wawancara

Afifuddin dan Ahmad Saebani dalam Imron (2016:62) :'' menyatakan bahwa wawancara adalah suatu metode untuk pengambilan data dengan

cara menanyakan kepada seorang yang menjadi instrumen atau responden. Dengan melihat pemaparan di atas wawancara dilakukan dengan adanya tanya jawab antara peneliti dan seseorang yang menjadi instrumen atau responden secara berhadap-hadapan.

Penelitian ini menggunakan wawancara secara terstruktur, sebagaimana yang telah dikatakan oleh Afifudin dan Ahmad Saebani dalam Imron (2016 : 62) : " wawancara secara terstruktur adalah wawancara yang pertanyaannya sudah dibuat, seperti membuat pedoman wawancara. Pertanyaan wawancara yang sudah dibuat digunakan sebagai pedoman peneliti untuk melakukan wawancara mengenai penggunaan media sosial dalam perekrutan peserta didik di SMP Plus Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.

3. Dokumen

Afifuddin dan Ahmad Saebani dalam Imron (2016:62) : " menyatakan yang dimaksud dokumentasi berasal dari kata dokumen, alat pengumpulan data dinamakan form dokumentasi sedangkan sumber datanya berbentuk catatan atau dokumen.

Dokumen ini sebagai bahan pelengkap dalam menghasilkan sebuah penelitian setelah melakukan observasi dan wawancara. Terkait arsip-arsip, data-data, dan foto-foto mengenai Penggunaan Media Sosial Dalam Perekrutan Peserta Didik Baru di SMP Plus Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.

G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Sugiyono (2015:67) Menyatakan bahwa triangulasi bisa diartikan sebagai tehnik pengumpulan data sekaligus sumber data yang memeriksa kredibilitas data yang didapat dari observasi, wawancara, dan dokumentasi. Menurut pendapat Saebani dalam Imron (2016 : 67) menyatakan bahwa ada tiga macam triangulasi untuk mencapai keabsahan data :

1. Triangulasi data

Mengetahui kebenaran suatu data peneliti menggunakan berbagai sumber meliputi observasi terlibat, dokumen-dokumen tertulis, arsip, catatan resmi dan foto-foto atau gambar.

2. Triangulasi Pengamat

Adanya orang yang mengamati selain peneliti yang berada di luar yang turut mengoreksi hasil pengumpulan data. Dalam penelitian ini, seperti seorang pembimbing yang melakukan pengamatan dan memberikan masukan terhadap hasil pengumpulan data. Peneliti juga melibatkan pembimbing sebagai pengamat dan juga memeriksa hasil data penelitian yang sudah dikumpulkan.

3. Triangulasi Metode

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode interview atau wawancara dan diperkuat dengan metode observasi dan dokumentasi. Semua ini untuk membandingkan antara hasil data yang sudah didapat dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.

H. Teknik Analisis Data

Miles & Huberman (1984) dalam Sugiono, (2012 : 143) mengungkapkan : Yang paling serius dan paling sulit pada analisis data metode kualitatif yaitu sebab metode untuk analisis data kualitatif belum dirumuskan secara gamblang. Sesudah peneliti mengumpulkan data kemudian seluruh data dianalisis.

Miles & Huberman (1984) dalam Sugiono, (2012 : 247) mengatakan bahwa kegiatan dalam analisis data kualitatif, itu dilakukan secara terus menerus sampai selesai atau tuntas, sampai datanya sampai padat. Kegiatan analisis data sebagai berikut:

1. Reduksi data

Sugiono mengatakan (2012 : 247) Mereduksi artinya merangkum, mencari hal-hal yang paling penting dan yang paling dibutuhkan, mencari judul dan polanya. Pada tahapan ini, peneliti mengambil informasi yang sesuai dan tidak sesuai dengan penelitian. Setelah direduksi, data akan menjadi terlihat antara data yang sesuai dengan penelitian dan data yang tidak sesuai dengan penelitian sehingga jelas terhadap objek penelitian.

2. Penyajian data

Sugiono (2015: 341) mengatakan bahwa penyajian data kualitatif bisa berbentuk bagan, uraian singkat, dan sejenisnya. Penyajian data di dalam penelitian ini berbentuk deskripsi yaitu eksposisi data penelitian dari hasil interview atau wawancara, observasi, dan juga dokumentasi terkait dengan

penggunaan media sosial dalam perekrutan peserta didik baru di SMP Plus Darussalam.

3. Penarikan Kesimpulan

Menurut Sugiono (2011:53) penarikan kesimpulan merupakan langkah akhir dari teknik pengumpulan data yang sudah dikelompokkan dan tertata rapi, setelah itu yang akan dijadikan sumber data penelitian kemudian dilanjutkan mencari data-data baru yang diperlukan.

BAB IV

TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

SMP Plus Darussalam didirikan dan dikelola Oleh Yayasan Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi, yayasan ini berdiri sejak 15 Januari 1951 dan secara resmi didaftarkan pada notaris pada tanggal 16 Januari 1978 ,dengan notaris Soesanto adi Poernomo ,SH No.31.

Adapun berdirinya SMP Plus Darussalam pada tanggal 18 Juli 1994 terdaftar pada Kasubdin Dikmenum Dinas P dan K Propinsi Jawa Timur No.655/104.7.4/1994 pada tanggal 1 Desember 1994 kemudian pada tanggal 9 Pebruari 2000 diAkreditasi untuk pertama kali dengan status diakuiNo.8287/104/PP/2000denganNSS202052509170,NDS.2005090902, NIS .200470.

SMP Plus Darussalam merupakan Lembaga Pendidikan sekolah Menengah Pertama yang pada awal berdirinya dimaksud untuk dijadikan sekolah yang mempunyai nilai lebih dibandingkan dengan sekolah lainnya yang sudah ada lebih dahulu di yayasan pondok pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi,nilai lebih yang dimaksud adalah :

1. Pengetahuan agama Islam: Dengan materi Madrasah Diniyyah salafiyah dan kegiatan keagamaan,Private dan terus menerus dengan istiqomah diasrama.
2. Keterampilan Komputer: Komputer tiap siswa perminggu mendapat kesempatan 2 jam pelajaran diLaboratorium dan setelah tamat disertifikatkan dengan standar Kompetensi lulusan MS Word,MS Excel,MS Access dan Power Point

3. Keterampilan berbahasa Inggris
4. Keterampilan berbahasa arab
5. Keterampilan elektronika: dengan praktikum khusus putra
6. Keterampilan keputrian: dengan praktikum khusus putri

Oleh karena itu Kurikulum Tingkat satuan Pendidikan (KTSP) SMP Plus Darussalam disusun dengan mengacu pada standar isi (SI), Standar Kompetensi Lulusan (SKL), panduan kurikulum yang diterbitkan oleh BSNP dan mengakomodasi semua potensi yang ada dilingkungan sekolah guna mengantisipasi dan menjawab tantangan sebagaimana termaktub diatas

B. Paparan Data Penelitian

Sesuai dengan data-data yang peneliti kumpulkan baik menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi, berikut paparan data yang terkait dengan tema yang ada ditempat lokasi penelitian :

1. Data Tentang Media Sosial Yang Digunakan Dalam Perekrutan Peserta Didik Baru di SMP Plus Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi

a. Media sosial

Media sosial yang digunakan dalam pelaksanaan PSPDB di SMP Plus Darussalam meliputi website, facebook, instagram, youtube, whatsapp.

1). Website

Penggunaan website di SMP Plus Darussalam untuk kepentingan dalam menjalankan proses pembelajaran terutama dalam perekrutan peserta didik baru, didalamnya bisa digunakan untuk membagi informasi-informasi terkait dengan profil

sekolah, visi-misi, program-program yang disajikan, pengumuman terkait proses, syarat-syarat, penerimaan peserta didik baru dan sebagainya.

2). Facebook

Di SMP Plus Darussalam juga menggunakan facebook dalam proses perekrutan peserta didik baru terutama dalam media promosi, personal branding, politik dalam dunia Pendidikan dan sebagainya.

3). Instagram

Di SMP Plus Darussalam memanfaatkan media sosial ini dalam proses perekrutan peserta didik karena dengan fitur yang disediakan oleh pihak aplikasi yang begitu menguntungkan bagi yang menggunakannya seperti menyebarkan foto-foto atau video tentang sekolah terutama tentang penerimaan peserta didik baru yang berupa benner promosi, brosur, dan sebagainya.

4). Youtube

Di SMP Plus Darussalam menggunakan youtube untuk mengunggah video tentang kegiatan-kegiatan yang dilakukan selama proses pembelajaran atau video tentang adanya acara yang diadakan oleh SMP Plus Darussalam, dengan mengunggah video di youtube pihak sekolah akan banyak dikenal dan dapat memberi informasi tentang sekolah yang dapat meningkatkan terjadinya ketertarikan kepada sekolah yang secara tidak langsung membantu mempromosikan dengan cara yang efektif dan efisien.

5). Whatsapp

SMP Plus Darussalam menggunakan whatsapp ini untuk keperluan alat komunikasi dan juga bisa berfungsi sebagai media promosi, jika ada yang ditanyakan oleh calon peserta didik biasanya menggunakan whatsapp sebagai alat untuk berkomunikasi yang praktis dan mudah untuk digunakan.

b. Penyebab menggunakan media sosial dalam proses perekrutan peserta didik baru

Alasan kenapa di SMP Plus Darussalam menggunakan media sosial dalam melakukan sebagian aktifitasnya kegiatan belajar mengajar meliputi : (1) Karena sekarang era modern seperti digital maka dari itu sekolah juga menggunakannya termasuk media sosial dalam artian untuk mengikuti perkembangan zaman agar tidak jadi sekolah yang terbelakang; (2) Karena saat ini yaitu tahun 2021 masih terjadi sebuah musibah yaitu pandemi covid 19 yang muncul di Indonesia pada 2020 awal dan adanya peraturan pemerintah untuk sosial distancing atau menjahui kerumunan masa; (3) Karena ada pemberitahuan peraturan PPKM dari pemerintah yang mana calon peserta didik di SMP Plus Darussalam tidak hanya di Jawa tapi juga di luar Jawa; (4) Jangkauan media sosial ini sangat luas dan sudah banyak masyarakat khususnya di Indonesia menggunakan media sosial maka dari itu ini peluang yang besar untuk kebutuhan sekolah untuk mengenalkan diri ke masyarakat luas. Dari beberapa faktor yang menyebabkan SMP Plus Darussalam menggunakan media sosial dalam proses perekrutan peserta didik dapat

disimpulkan bahwa media sosial dapat memberi solusi dari permasalahan-permasalahan yang ada seperti :

- 1).Membangun personal branding. Tempat media promosi mengenalkan tentang sekolah di SMP Plus Darussalam kepada masyarakat luas dengan efektif dan efisien.
- 2.) Memudahkan interaksi kepada konsumen. Jangkauan interaksi kepada konsumen lebih luas dan mudah, ini digunakan SMP Plus Darussalam untuk berinteraksi kepada calon peserta didik yang berada jauh dari lokasi, mengurangi dampak penyebaran virus covid 19 dan lain sebagainya.

2. Data Tentang Kontribusi Media Sosial Yang Digunakan Dalam Perekrutan Peserta Didik Baru di SMP Plus Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi

- a. Memudahkan dalam proses perekrutan peserta didik baru

Di SMP Plus Darussalam memanfaatkan media sosial sebagai alat untuk mempermudah pekerjaan yang dilakukan termasuk dalam perekrutan peserta didik baru. Beberapa manfaat yang dirasakan oleh sekolah SMP Plus Darussalam setelah menggunakan media sosial dalam membatu kegiatan sekolah seperti perekrutan peserta didik baru meliputi : (1) Sebelum mengenal media sosial ketika ingin memberikan sosialisasi tentang sekolah kepada calon peserta didik masih mendatangi satu persatu (*door to door*) pergi ke sekolah tingkat SD yang ada disekitar lingkungan saja, yang mana waktu dan keefektifan dalam memberikan sosialisasi ke calon peserta didik tidak maksimal dan jangkauannya hanya disekitar

lingkungan saja artinya jangkauan yang ditempuh tidak maksimal, tapi setelah menggunakan media sosial pekerjaan yang menyulitkan dan melelahkan itu terasa lebih ringan dan jangkauannya lebih luas dari sebelumnya; (2) Mudahnya dalam berkomunikasi dengan calon peserta didik terutama peserta didik yang jauh, berkomunikasi bisa dilakukan hanya dari rumah saja; (3) Mudahnya dalam akses pendaftaran calon peserta didik baru, panitia hanya memberikan sebuah link pendaftaran kepada calon peserta didik yang disitu sudah ada lengkap tentang proses dan persyaratan yang harus dipenuhi calon peserta didik baru tinggal mengikuti apa yang sudah diinformasikan melalui website.

- b. Dampak yang signifikan terhadap meningkatnya calon peserta didik dan pengembangan visi sekolah

Dampak yang diperoleh di lembaga Pendidikan SMP Plus Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi setelah menggunakan media sosial dalam perekrutan peserta didik baru meliputi :

- 1). Meningkatnya peserta didik baru

Dalam proses perekrutan peserta didik baru di SMP Plus Darussalam tidak hanya offline tapi juga online. Perekrutan secara offline artinya proses yang dilakukan manual, peserta didik yang ingin mendaftar harus pergi ke tempat pendaftaran, membawa berkas-berkas yang sudah ditentukan, menyiapkan tempat pendaftaran, dan sebagainya tentunya ini masih kurang efektif dan efisien. Maka dari itu sekolah di SMP Plus Darussalam tidak hanya menggunakan cara offline tapi juga online seperti memanfaatkan website, facebook,

instagram, youtube, whatsapp. Terlihat setelah memanfaatkan media sosial para calon peserta didik dari tahun ketahun menjadi meningkat seperti yang tahun sebelumnya sekitar 270 an menjadi 300 an peserta didik yang mendaftarkan diri untuk masuk di sekolah SMP Plus Darussalam.

2). Membantu visi sekolah

Visi sekolah adalah Unggul dalam kompetensi akademik, agama, life skill, dan berorientasi pada masa depan dengan mengedepankan akhlakul karimah. Dengan memanfaatkan media sosial selain karena adanya peningkatan terhadap calon peserta didik juga dalam hal proses belajar mengajar menjadi lebih baik lagi dengan memanfaatkan media sosial para siswa bisa mencari wawasan pengetahuan ilmu, mudahnya berkomunikasi, mudahnya memberikan informasi-informasi terkait pendidikan kepada peserta didik dalam proses belajar mengajar dan sebagainya. Di SMP Plus Darussalam dengan adanya media sosial memudahkan dalam memberikan informasi kepada masyarakat luas tentang sekolah seperti kegiatan sekolah, fasilitas yang disediakan oleh sekolah, program-program yang dijalankan sekolah, perlombaan diinternal sekolah maupun antar sekolah dan sebagainya.

3. Data Tentang Strategi Dalam Perekrutan Peserta Didik Baru di SMP Plus Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi

Strategi yang diterapkan di SMP Plus Darussalam mengenai penggunaan media sosial dalam proses perekrutan peserta didik baru meliputi :

a. Memaksimalkan dalam menggunakan media sosial

SMP Plus Darussalam dalam memanfaatkan media sosial yang ada tidak setengah-sengah, semua fitur yang sudah disediakan oleh aplikasi media sosial seperti website, facebook, youtube, instagram, whatsapp digunakan dengan semaksimal mungkin agar hasil yang diinginkan menjadi terwujud. Seperti membuat meme, brosur, video, berkomunikasi dan informasi-informasi tentang sekolah yang dibagikan melalui media sosial sesuai dengan fungsi masing-masing aplikasi media sosial.

SMP Plus Darussalam juga memaksimalkan menggunakan media sosial bekerja sama dengan dewan guru, para alumni dan wali murid untuk membantu memaksimalkan dalam proses perekrutan peserta didik baru, termasuk melalui media sosial dewan guru, para alumni dan wali murid untuk memberikan informasi-informasi tentang sekolah baik dengan membuat status di whatsapp, facebook, instagram. Dengan begitu dalam memberikan informasi tentang sekolah kepada masyarakat luas menjadi lebih efektif dan efisien. Diharapkan dengan adanya informasi yang disebar baik dari dewan guru, alumni maupun wali murid melalui media sosial masing-masing dapat menjadi keuntungan bagi sekolah dan minat masyarakat terhadap sekolah menjadi meningkat.

b. Melakukan promosi

Berdasarkan paparan data yang sudah dipaparkan dapat diketahui ada beberapa hal yang digunakan dalam mempromosikan lembaga pendidikan di SMP Plus Darussalam meliputi :

1). Promosi secara offline

Promosi ini dilakukan oleh SMP Plus Darussalam dengan cara mendatangi langsung secara personal kepada calon peserta didik atau konsumen seperti mendatangi sekolah-sekolah untuk mengenalkan tentang sekolah meliputi program-program yang dijalankan, sarana-prasarana yang disediakan dan sebagainya dan juga memasang benner di pinggir jalan, mencetak brosur dan lain sebagainya.

2). Promosi secara online

SMP Plus Darussalam memanfaatkan media sosial seperti website, facebook, youtube, whatsapp, instagram dan lain sebagainya dalam media promosi. Mengunggah informasi-informasi tentang sekolah melalui media sosial bisa membuat status atau berupa foto, tulisan, dan video yang bisa dilihat oleh kalangan masyarakat yang menggunakan media sosial.

4. Data Tentang Proses Perekrutan Peserta Didik Baru di SMP Plus Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi

Proses perekrutan peserta didik merupakan usaha yang dilakukan oleh lembaga pendidikan untuk menjamin peserta didik yang lulus adalah mereka yang dianggap sesuai dengan kriteria sekolah. Untuk memudahkan proses perekrutan diperlukan langkah-langkah yang tepat agar bisa terlaksana

dengan efektif dan efisien sesuai dengan yang diharapkan. Berikut langkah-langkah perekrutan peserta didik baru di SMP Plus Darussalam meliputi :

(1) Pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru; (2) Rapat penentuan peserta didik baru; (3) Pembuatan pengumuman peserta didik baru; (4) Pendaftaran peserta didik baru; (5) Seleksi peserta didik baru; (6) Penentuan peserta yang diterima

C. Temuan Penelitian

Pada bab ini, peneliti memaparkan hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan proses observasi, wawancara dan dokumentasi. Untuk mendapatkan data peneliti melakukan wawancara dengan pimpinan, selaku panitia penerimaan santri dan peserta didik baru (PSPDB), para guru. Adapun hasil penelitian ini menemukan data penelitian sesuai dengan fokus penelitian yang ada di BAB I.

1. Media Sosial Yang Digunakan Dalam Perekrutan Peserta Didik Baru di SMP Plus Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi

a. Media sosial

Untuk dapat mengetahui apa saja media sosial yang digunakan dalam perekrutan peserta didik di SMP Plus Darussalam peneliti mengajukan beberapa pertanyaan kepada waka. sekolah bidang kurikulum di SMP Plus Darussalam bapak Mukafidhin, S.Pd. dan panitia PSPDB bapak Zaenal Muttaqien, S.Pd. di sekolah SMP Plus Darussalam.

Pertanyaan ditunjukkan kepada waka. sekolah bidang kurikulum di SMP Plus Darussalam bapak Mukafidhin, S.Pd. adalah Apa saja media sosial yang digunakan dalam perekrutan peserta didik baru di SMP Plus

Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi ? Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama waka. sekolah bidang kurikulum di SMP Plus Darussalam bapak Mukafidhin, S.Pd., beliau mengatakan bahwa.

“...media sosial yang digunakan untuk perekrutan peserta didik baru SMP Plus Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi tahun pembelajaran 2021/2022, sebenarnya 2020-2021 menggunakan media sosial sudah menggunakan media sosial meliputi blogger, website, jejaring sosial,...facebook, instagram, youtube, juga membuat meme, dan juga bisa dilihat langsung melalui website kami disitu lengkap semuanya.”(06 Juli 2021)

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada salah satu panitia PSPDB bapak Zaenal Muttaqien, S.Pd.yaitu: Apa saja media sosial yang digunakan dalam perekrutan peserta didik baru di SMP Plus Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi ?Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama salah satu panitia PSPDB bapak Zaenal Muttaqien, S.Pd.di SMP Plus Darussalam, beliau mengatakan bahwa:

"Dalam media sosial kita menggunakan Facebook , Instagram , Websitenya SMP , YouTube dan brosur yang disebar kan melalui media sosial tersebut dan juga status whatsApp para guru di SMP Plus Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi .(15 Juli 2021)

Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa media sosial yang digunakan dalam perekrutan peserta didik baru di SMP Plus Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi adalah website, instagram, facebook, youtube, whatshapp, dan juga jejaring sosial. Hal ini sesuai dengan dokumentasi yang peneliti lihat langsung dari media sosial milik sekolah SMP Plus Darussalm Blokagung Tegalsari Banyuwangi sebagai berikut :



Gambar 4.1. Media sosial berupa Facebook milik SMP Plus Darussalam
 Sumber : Dokumentasi SMP Plus Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi



Gambar 4.2. Media sosial berupa Instagram milik SMP Plus Darussalam
 Sumber : Dokumentasi SMP Plus Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi



Gambar 4.3. Media sosial berupa Website milik SMP Plus Darussalam
 Sumber : Dokumentasi SMP Plus Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi



Gambar 4.4. Media sosial berupa Youtube milik SMP Plus Darussalam
 Sumber : Dokumentasi SMP Plus Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi



Gambar 4.5. Media sosial berupa Whatsapp milik SMP Plus Darussalam

Sumber : Dokumentasi SMP Plus Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi

Melihat dari beberapa dokumen yang peneliti temukan di atas menunjukkan bahwa di SMP Plus Darussalam memiliki media sosial seperti website, facebook, instagram, youtube, whatsapp yang digunakan termasuk dalam proses perekrutan peserta didik baru.

b. Alasan menggunakan media sosial dalam proses perekrutan peserta didik baru

Ada berbagai alasan kenapa sekolah di SMP Plus Darussalam menggunakan media sosial dalam proses perekrutan peserta didik baru, baik melihat adanya kondisi, kebutuhan atau adanya sebuah peluang yang mengharuskan pihak sekolah menggunakan media sosial dalam perekrutan peserta didik baru. Berdasarkan pertanyaan yang peneliti ajukan kepada waka. sekolah bidang kurikulum di SMP Plus Darussalam bapak Mukafidhin, S.Pd. yaitu: Apa alasannya menggunakan media sosial dalam proses perekrutan peserta didik baru? Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama waka. sekolah bidang kurikulum di SMP Plus Darussalam bapak Mukafidhin, S.Pd., beliau mengatakan bahwa:

“Karena di SMP Plus Darussalam ini mengikuti zaman apalagi sekarang era digital kalau nggak pakai media sosial ya bisa ketinggalan dan melihat kondisi situasi yang seperti ini yaitu masa andemi covid 19 juga menghindari hal-hal yang tidak diinginkan meskipun sudah mengikuti protokol Kesehatan”.(06 Juli 2021)

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada salah satu panitia PSPDB bapak Zaenal Muttaqien, S.Pd.yaitu: Apa yang alasan menggunakan media sosial dalam proses perekrutan peserta didik baru? Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama salah satu panitia PSPDB bapak Zaenal Muttaqien, S.Pd. di SMP Plus Darussalam, beliau mengatakan bahwa:

“Dari melihat kondisi saat pandemi alangkah baiknya kami menggunakan media sosial yang mana kita tidak bisa bertatap muka langsung dan juga masyarakat yang tidak tahu bisa mengetahuinya lewat media sosial ”.(15 Juli 2021)

Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa yang alasan sekolah di SMP Plus Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi menggunakan media sosial disebabkan karena salah satunya masih dalam masa pandemi covid 19 yang mana tidak memungkinkan untuk bertatap muka secara langsung dan karena melihat kondisi zaman yang sudah modern maka agar tidak ketinggalan zaman di SMP Plus Darussalam ini juga menggunakan media sosial dalam proses perekrutan peserta didik baru.



Gambar 4.6. Berita pemberlakuan PPKM darurat karena pandemi covid 19

Sumber : Dokumentasi KOMPAS.COM

Dalam dokumentasi tersebut terlihat bahwa adanya peraturan pemerintah mengenai pemberlakuan PPKM darurat yang dimulai tanggal 3 juli 2021 sampai tanggal 20 Juli 2021 karena adanya pandemi covid 19 di Indonesia bahkan sampai ke seluruh dunia.

2. Kontribusi Media Sosial Yang Digunakan Dalam Perekrutan Peserta Didik Baru di SMP Plus Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi

Kontribusi yang diperoleh SMP Plus Darussalam setelah menggunakan media sosial dalam perekrutan peserta didik baru sebagai berikut :

a. Memudahkan dalam proses perekrutan peserta didik baru

Hasil yang didapat di SMP Plus Darussalam dalam penggunaan media sosial dalam perekrutan peserta didik baru dapat dilihat dalam hasil wawancara peneliti yang ditunjukkan kepada waka. sekolah bidang

kurikulum di SMP Plus Darussalam bapak Mukafidhin, S.Pd.yaitu Apakah media sosial memudahkan dalam proses perekrutan peserta didik baru di SMP Plus Darussalam? Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama waka. sekolah bidang kurikulum di SMP Plus Darussalam bapak Mukafidhin, S.Pd., beliau mengatakan bahwa:

"Banyak manfaat dan memberikan kemudahan saat menggunakan media sosial dalam perekrutan peserta didik lebih-lebih pada saat ini pada kondisi pandemi, kami menerima penerimaan peserta didik baru salah satunya secara online untuk mengantisipasi hal-hal yang tidak diinginkan".(06 Juli 2021)

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada salah satu panitia PSPDB bapak Zaenal Muttaqien, S.Pd. yaitu: Apakah media sosial memudahkan dalam proses perekrutan peserta didik baru di SMP Plus Darussalam? Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama salah satu panitia PSPDB bapak Zaenal Muttaqien, S.Pd.di SMP Plus Darussalam, beliau mengatakan bahwa:

"Dalam penggunaan media sosial yang diterapkan untuk perekrutan peserta didik baru di SMP Plus Darussalam ini banyak manfaat yang telah dirasakan oleh pihak sekolah dan juga pihak calon peserta didik seperti halnya calon peserta didik yang jauh dari lokasi pendaftaran seperti di luar Banyuwangi mereka tidak usah langsung datang di lokasi cukup menggunakan media online dari rumah sudah bisa mendaftarkan dirinya untuk menjadi peserta didik, terutama dalam kondisi saat ini yang masih dalam pandemi yang tidak memungkinkan untuk datang langsung di lokasi pendaftaran teruntuk bagi calon peserta didik yang berada jauh dari lokasi, dengan adanya media sosial ini sangat membantu sekali dalam proses kegiatan perekrutan peserta didik baru di SMP Plus Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi".(15 Juli 2021)

Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa media sosial digunakan untuk proses perekrutan peserta didik baru di SMP Plus Darussalam adalah sangat membantu sekali dan memudahkan bagi pihak

sekolah maupun pihak calon peserta didik, dengan adanya media sosial kegiatan proses perekrutan peserta didik menjadi efektif dan efisien dan juga sangat cocok sekali media sosial diaplikasikan pada masa pandemi saat ini yang tidak memungkinkan untuk terjadinya kerumunan massa dengan adanya media sosial maka bisa dikerjakan dari rumah saja dan membantu untuk mengurangi penyebaran wabah penyakit.

- b. Dampak yang signifikan terhadap meningkatnya calon peserta didik dan pengembangan visi sekolah :

Di SMP Plus Darussalam tidak mungkin menggunakan media sosial jika tidak ada timbal balik atau manfaat yang dirasakan oleh pihak sekolah, berikut beberapa dampak penggunaan media sosial dalam perekrutan peserta didik baru yang didapat di SMP Plus Darussalam :

- 1). Meningkatnya calon peserta didik baru

Dalam meningkatnya calon peserta didik baru di SMP Plus Darussalam terutama jumlah siswa yang mendaftarkan diri di sekolah dapat dilihat dari hasil wawancara yang ditunjukkan peneliti kepada kepala waka. sekolah bidang kurikulum di SMP Plus Darussalam bapak Mukafidhin, S.Pd. apakah ada dampak yang signifikan setelah menggunakan media sosial dalam proses perekrutan peserta didik baru? Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama waka. sekolah bidang kurikulum di SMP Plus Darussalam bapak Mukafidhin, S.Pd., beliau mengatakan bahwa:

“Ada dampak yang signifikan contoh beberapa tahun yang lalu di SMP Plus Darussalam tahun pembelajaran 2020 /2021 peserta didik yang masuk sekitar 275 an untuk tahun ini pembelajaran 2021/2022 penerimaan peserta didik mencapai

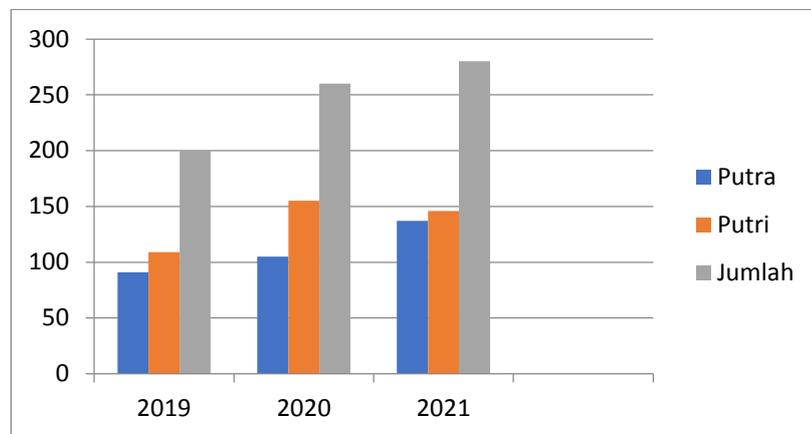
kira-kira 305, alhamdulillah meskipun dalam masa pandemi ini calon peserta didik di SMP Plus darussalam ini meningkat salah satunya penyebabnya karena menggunakan media sosial dalam proses perekrutan peserta didik baru.(6 Juli 2021)

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada salah satu panitia PSPDB bapak Zaenal Muttaqien, S.Pd. yaitu Apakah ada dampak yang signifikan setelah menggunakan media sosial dalam proses perekrutan peserta didik baru? Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama salah satu panitia PSPDB di SMP Plus Darussalam bapak Zaenal Muttaqien, S.Pd., beliau mengatakan bahwa:

“Dampaknya alhamdulillah cukup lumayan bertambah yang sudah mendaftarkan diri di smp plus darussalam tahun sekarang yakni tahun pembelajaran 2021/2022 lebih banyak daripada tahun sebelumnya, tahun sekarang sekitar hampir mencapai 300 an dan tahun kemarin sekitar 270 an dengan melihat adanya kenaikan calon peserta didik tahun ke tahun peran media sosial sangatlah membantu dalam mensukseskan pelaksanaan penerimaan peserta didik”(15 Juli 2021)

Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa media sosial memiliki dampak yang signifikan terhadap kesuksesan pelaksanaan penerimaan calon peserta didik baru. Pernyataan di atas juga bisa dilihat dengan data yang sudah diambil oleh peneliti terkait meningkatnya data calon peserta didik dari tahun ke tahun.

Tabel 4.7 : Data peserta didik baru di SMP Plus Darussalam tahun 2019/2021



Sumber : Data SMP Plus Darussalam

Dari table 4.7 tersebut dapat diketahui bahwa peningkatan peserta didik di SMP Plus Darussalam dari tahun ketahun meningkat mulai dari tahun 2019 dengan jumlah peserta didik baru 200 siswa/i dengan perincian putra berjumlah 91 siswa dan putri berjumlah 109 siswi, pada tahun 2020 dengan jumlah peserta didik baru 260 siswa/i dengan perincian putra berjumlah 105 siswa dan putri 155 siswi, pada tahun 2021 dengan jumlah peserta didik baru 283 siswa/i dengan perincian putra berjumlah 137 siswa dan putri berjumlah 146 siswi.

2). Membantu visi sekolah

Visi SMP Plus Darussalam adalah Unggul dalam kompetensi akademik, agama, life skill, dan berorientasi pada masa depan dengan mengedepankan akhlakul karimah. Sedangkan misi SMP Plus Darussalam adalah : (a) Memberi bekal dasar pengetahuan agama islam yang kuat kepada peserta didik; (b) Meningkatkan kesadaran diri siswa akan tugas dan kewajiban beribadah kepada Allah Swt.

serta kewajiban kepada masyarakat, bangsa dan negara; (c) Meningkatkan kualitas tingkat kelulusan; (d) Memberi bekal siswa dengan keterampilan kecakapan hidup; (e) Mengenalkan dan memberi bekal siswa dengan keterampilan yang berbasis pada keunggulan teknologi; (f) Melaksanakan budaya akhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.

Media sosial juga membantu mewujudkan visi sekolah di SMP Plus Darussalam secara signifikan, hal tersebut dapat dilihat dari hasil wawancara peneliti yang ditunjukkan kepada waka. sekolah bidang kurikulum di SMP Plus Darussalam bapak Mukafidhin, S.Pd.yaitu Apakah penggunaan media sosial dalam perekrutan peserta didik membantu visi-misi sekolah selama ini ?Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama waka. sekolah bidang kurikulum di SMP Plus Darussalam bapak Mukafidhin, S.Pd., beliau mengatakan bahwa:

“ Media sosial sangat membantu sekali dalam mewujudkan visi misi di sekolah smp plus darussalam dengan melalui media sosial misalnya pihak sekolah lebih mudah memberikan informasi-informasi terkait kegiatan, acara sekolah dan lain sebagainya kepada masyarakat luas dengan media sosial seperti facebook, instagram, youtube, website, dan lain-lain”.(06 Juli 2021)

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada salah satu panitia PSPDB bapak Zaenal Muttaqien, S.Pd. yaitu: Apakah penggunaan media sosial dalam perekrutan peserta didik membantu visi-misi sekolah selama ini ? Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama salah satu panitia PSPDB di SMP Plus Darussalam bapak Zaenal Muttaqien, S.Pd., beliau mengatakan bahwa:

“Ya media sosial sangat membantu tercapainya visi misi di SMPPlus Darussalam misalnya ketika ada kegiatan sekolah disini kami dapat menayangkan atau mengupload kegiatan-kegiatan ke media sosial dan yang tadinya masyarakat tidak mengetahui menjadi tahu karena melihat media sosial yang dimiliki oleh SMP Plus Darussalam”.(15 Juli 2021)

Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa media sosial berperan penting dalam mewujudkan visi misi sekolah, contohnya dalam memberikan informasi-informasi terkait program yang ada di SMP Plus Darussalam dengan adanya media sosial kegiatan tersebut menjadi lebih mudah efektif dan efisien.

3. Strategi Dalam Perekrutan Peserta Didik Baru di SMP Plus Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi

a. Memaksimalkan dalam menggunakan media sosial

Memiliki strategi dalam penggunaan media sosial merupakan hal yang penting untuk dilakukan supaya bisa maksimal dalam mewujudkan hasil yang diinginkan. Penggunaan media sosial tanpa memiliki strategi dalam mewujudkan sesuatu yang diinginkan juga akan berpengaruh dengan hasil yang didapat. Di SMP Plus Darussalam memiliki strategi dalam memanfaatkan media sosial termasuk dalam proses perekrutan peserta didik baru. Sesuai dengan wawancara yang diajukan peneliti kepada waka. sekolah bidang kurikulum di SMP Plus Darussalam bapak Mukafidhin, S.Pd. yaitu: Strategi apa yang digunakan dalam perekrutan calon peserta didik menggunakan media sosial? Berdasarkan hasil wawancara peneliti

bersama waka. sekolah bidang kurikulum di SMP Plus Darussalam bapak Mukafidhin, S.Pd., beliau mengatakan bahwa:

“Tentunya menggunakan media sosial seperti website, facebook, whatsapp grup wali murid, whatsapp grup alumni dan media onlinenya juga tidak hanya online kami juga offline seperti koordinasi dengan para alumni dan siswa yang ada disekitar seperti SD, MI dan lain-lain dari beberapa daerah kami memberikan sosialisasi terkait penerimaan peserta didik di SMP Plus Darussalam dengan visi misi yang diberikan oleh pihak sekolah untuk masyarakat luas seperti program-program yang ada di sekolah”.(06 Juli 2021)

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada salah satu panitia PSPDB bapak Zaenal Muttaqien, S.Pd.yaitu: Strategi apa yang digunakan dalam perekrutan calon peserta didik menggunakan media sosial?Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama salah satu panitia PSPDB di SMP Plus Darussalam bapak Zaenal Muttaqien, S.Pd., beliau mengatakan bahwa:

"Strategi yang dilakukan dalam perekrutan peserta didik baru di SMP Plus Darussalam yaitu melalui media sosial milik seluruh dewan guru yang ada di sekolah baik lewat facebook, whatsapp, instagram dan dari grup whatsapp para alumni dan wali murid yang ada di SMP Plus Darussalam ini untuk ikut andil dalam mempromosikan sekolah."(15 Juli 2021)

Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa strategi yang digunakan dalam perekrutan peserta didik khususnya untuk media promosi pihak sekolah bekerja sama dengan seluruh dewan guru, para alumni dan juga wali murid yang ada di SMP Plus Darussalam untuk menyebarkan informasi melalui media sosial masing-masing.Berikut data yang peneliti temukan melalui observasi terkait bahan promosi yang dilakukan oleh SMP Plus Darussalam.



Gambar 4.8.Meme di SMP Plus Drussalam
Sumber : Dokumentasi SMP Plus Darussalam Blokagung Tegalsari
Banyuwangi



Gambar 4.9.Brosur PSPDB di SMP Plus Drussalam
Sumber : Dokumentasi SMP Plus Darussalam Blokagung Tegalsari
Banyuwangi



Gambar 4.10. Brosur PSPDB di SMP Plus Drussalam
Sumber : Dokumentasi SMP Plus Darussalam Blokagung Tegalsari
Banyuwangi

Melihat dari gambar gambar 4.8, 4.9, 4.10 merupakan salah satu bahan untuk memberikan informasi kepada masyarakat luas tentang pembukaan peserta didik baru, persyaratan-persyaratan bagi calon peserta didik, program-program yang dijalankan seperti pembukaan jurusan tahfidz dan sains berupa brosur yang disebarakan melalui media sosial.

b. Melakukan promosi

Promosi bisa diartikan sebagai mengiklankan sebuah produk, jasa atau merk, menghasilkan penjualan, dan menciptakan loyalitas merk atau brand. Promosi juga mencakup metode komunikasi yang digunakan penjual untuk memberikan informasi tentang produknya. Promosi yang dilakukan di SMP Plus Darussalam sesuai dengan wawancara yang diajukan peneliti kepada waka. sekolah bidang kurikulum di SMP Plus Darussalam bapak Mukafidhin, S.Pd. yaitu: Bagaimana promosi yang diimplementasikan

sekolah untuk perekrutan calon peserta didik ? Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama waka. sekolah bidang kurikulum di SMP Plus Darussalam bapak Mukafidhin, S.Pd., beliau mengatakan bahwa.

“Dalam melakukan promosi kami mulai offline juga online, offline seperti memasang spanduk, bersilaturrohim ke sekolah-sekolah tingkat SD untuk mengenalkan sekolah kepada calon peserta didik, juga bekerja sama dengan para alumni, wali murid dan sebagainya, Kalau online kami juga ada grup whatsapp wali murid, alumni dan para dewan guru untuk bekerja sama memberikan informasi melalui media sosial masing-masing”. (06 Juli 2021)

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada salah satu panitia PSPDB bapak Zaenal Muttaqien, S.Pd.yaitu: Bagaimana promosi yang diimplementasikan sekolah untuk perekrutan calon peserta didik ? Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama salah satu panitia PSPDB di SMP Plus Darussalam bapak Zaenal Muttaqien, S.Pd., beliau mengatakan bahwa:

“Dalam media promosi yang kami terapkan di sini yang pertama kami melakukan secara offline,(door to door) ke tingkat SD untuk mengenalkan sekolah dan pondok pesantren kepada para calon peserta didik, dan yang tadinya tidak tahu pondok dan sekolah SMP Plus Darussalam menjadi tahu dan yang kedua kami menggunakan media meliputi facebook, instagram, youtube, website, dan juga whatsapp dengan keduanya yang kami gunakan selama ini sangat baik sekali untuk sekolah terutama dalam perekrutan peserta didik baru. (15 Juli 2021)

Dari data wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa implementasi dalam melakukan promosi di SMP Plus Darussalam menggunakan sistem offline dan juga online.

4. Proses Perekrutan Peserta Didik Baru di SMP Plus Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi

Perekrutan peserta didik baru merupakan hal yang penting dilakukan oleh suatu lembaga pendidikan, yang dapat menentukan baik dan tidaknya dalam proses pembelajaran kedepannya, maka dari itu penting sekali lembaga Pendidikan menentukan langkah-langkah yang tepat dalam pelaksanaan perekrutan peserta didik baru. Langkah-langkah yang dilakukan SMP Plus Darussalam dalam proses perekrutan peserta didik baru meliputi :

a. Pembentukan panitia penerimaan santri dan peserta didik baru (PSPDB)

Kegiatan awal yang dilakukan dalam perekrutan peserta didik baru adalah pembentukan panitia PSPDB. Bentuk kepanitiaan dibentuk agar dalam pelaksanaannya dapat berjalan dengan lancar. Pembentukan panitia PSPDB yang ada di SMP Plus Darussalam dapat dilihat dalam wawancara peneliti yang diajukan kepada waka. sekolahbidang kurikulum di SMP Plus Darussalam bapak Mukafidhin, S.Pd.yaitu: Bagaimana pembentukan kepanitiaan dalam kegiatan perekrutan peserta didik baru di SMP plus Darussalam? Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama waka. sekolah bidang kurikulum di SMP Plus Darussalam bapak Mukafidhin, S.Pd., beliau mengatakan bahwa:

“Dalam pembentukan kepanitiaanPSPDB di SMP Plus Darussalam ini setiap tahunnya bergantian dan hanya ditunjuk ketua panitia saja nanti ketika sudah waktu penerimaan peserta didik baru dengan sendirinya ketua yang sudah ditunjuk sebagai panitia mencari keanggotanya sendiri untuk menjadi panitia penerimaan peserta didik baru”.(06 Juli 2021)

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada salah satupanitia PSPDB bapak Zaenal Muttaqien, S.Pd.yaitu: Bagaimana pembentukan

kepanitiaan dalam kegiatan perekrutan peserta didik baru di SMP Plus Darussalam? Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama salah satu panitia PSPDB di SMP Plus Darussalam bapak Zaenal Muttaqien, S.Pd., beliau mengatakan bahwa:

“Dalam pembentukan kepanitiaan penerimaan peserta didik di SMP tidak lepas dari yayasan yakni pondok pesantren, dan pondok pesantren mengutus dua orang dari setiap unit dan pondok pesantren mengutus dua orang dari setiap unit untuk berkoordinasi pembentukan kepanitiaan dan dua orang tersebut dari masing-masing unit membentuk kepanitiaan dan dua dari masing-masing unit membentuk kepanitiaan tersendiri sesuai kebutuhan termasuk di SMP Plus Darussalam ini”.(15 Juli 2021)

Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa dalam pembentukan struktur kepanitiaan penerimaan peserta didik, panitia setiap tahunnya bergantian dan adanya utusan kepanitiaan yang dipanggil oleh pihak yayasan, lalu setelah kegiatan perekrutan peserta didik akan dimulai utusan tersebut membentuk kepanitiaan tersendiri sesuai dengan kebutuhan.

Dalam pelaksanaan perekrutan peserta didik baru selain pembentukan kepanitiaan juga harus memikirkan tentang perencanaan pembiayaan dalam melaksanakan proses perekrutan peserta didik baru. Proses perekrutan tanpa adanya pembiayaan juga akan kesulitan dalam menghasilkan hasil yang maksimal, karena juga perlu adanya biaya operasional dan lain-lain. Adapun perencanaan pembiayaan yang dilakukan oleh SMP Plus Darussalam dapat dilihat melalui hasil wawancara peneliti dengan waka. sekolah bidang kurikulum di SMP Plus Darussalam bapak Mukafidhin, S.Pd.yaitu: Bagaimana perencanaan

pembiayaan dalam melaksanakan kegiatan perekrutan peserta didik baru ? Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama waka. sekolah bidang kurikulum di SMP Plus Darussalam bapak Mukafidhin, S.Pd., beliau mengatakan bahwa:

“Terkait dengan pembiayaan perekrutan peserta didik yang ada di SMP Plus Drussalam, pihak sini memiliki beberapa struktur kepanitiaan seperti ketua, sekertaris, bendahara, dan beberapa tim kepanitiaan kemudian terkait pembiayaan bendahara panitia PSPDB yang ada disini berkoordinasi dengan bendahara sekolah terkait anggaran proses kegiatan penerimaan peserta didik baru seperti pengeluaran brosur, konsumsi kepanitiaan, benner PSPDB, dan sebagainya”. (06 Juli 2021)

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada salah satu panitia PSPDB bapak Zaenal Muttaqien, S.Pd. yaitu: Bagaimana perencanaan pembiayaan dalam melaksanakan kegiatan perekrutan peserta didik baru ? Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama salah satu panitia PSPDB di SMP Plus Darussalam bapak Zaenal Muttaqien, S.Pd., beliau mengatakan bahwa :

“Dalam pembiayaan kegiatan PSPDB kami menyusun kepanitiaan dalam menyelenggarakan kegiatan penerimaan peserta didik baru seperti ketua, bendahara, sekertaris dan lain-lain. Mengenai pembiayaan sesuai dengan tugasnya masing-masing nanti ketika sudah melaksanakan kegiatan pihak dari panitia mencatat pengeluaran yang ada kemudian disetorkan ke bendahara sekolah seperti pembuatan brosur, banner, konsumsi dan sebagainya dan dari situ semua pengeluaran akan ditanggung oleh pihak sekolah”.(15 Juli 2021)

Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa Perencanaan pembiayaan penerimaan peserta didik baru di SMP Plus Darussalam semua pengeluaran biaya oprasional yang ada dicatat seperti biaya benner, brosur, konsumsi dan sebagainya oleh bendahara panitia PSPDB kemudian diserahkan ke bendahara sekolah.

b. Rapat penentuan peserta didik baru

Dalam penentuan kriteria penerimaan calon peserta didik di SMP Plus Darussalam sekolah tidak hanya ditentukan di lembaga internal sekolah tapi sebelum menentukan, panitia yang ada di SMP Plus Darussalam mengutus dua orang dari SMP ke Yayasan untuk bermusyawarah terkait penerimaan peserta didik baru khususnya terkait dengan syarat-syarat yang harus dipenuhi oleh calon peserta didik . Sesuai dengan hasil data wawancara yang didapat oleh peneliti kepada waka. sekolah bidang kurikulum di SMP Plus Darussalam bapak Mukafidhin, S.Pd.yaitu: Syarat-syarat apa saja yang harus dipenuhi oleh calon peserta didik ketika hendak mau mencalonkan sebagai peserta didik baru?Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama waka. sekolah bidang kurikulum di SMP Plus Darussalam bapak Mukafidhin, S.Pd., beliau mengatakan bahwa:

“Persyaratan bagi calon peserta didik yang ingin mendaftarkan diri di SMP karena SMPPlus Darussalam ini berada dinaungan pesantren maka persyaratannya juga harus mengikuti peraturan yang ada di pesantren seperti pengenalan identitas, kk, dan sebagainya itu secara umum yang ada di pesantren dan kami dipihak unit smp plus darussalam juga memberikan tambahan persyaratan-persyaratan bagi calon peserta didik yang ingin mencalonkan disini, karena disini membuka kedua jurusan seperti sains dan tahfidz maka lagi calon peserta didik harus mengikuti tes baik sains maupun tahfidz sesuai dengan minat calon peserta didik”. (06 Juli 2021)

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada salah satu panitia PSPDB bapak Zaenal Muttaqien, S.Pd.yaitu Syarat-syarat apa saja yang harus dipenuhi oleh calon peserta didik ketika hendak mau mencalonkan sebagai peserta didik baru? Berdasarkan hasil wawancara peneliti

bersama salah satu panitia PSPDB di SMP Plus Darussalam bapak Zaenal Muttaqien, S.Pd., beliau mengatakan bahwa:

“Persyaratannya yaitu ijazah fotokopi, KTP orang tua, dan akte dan tidak terkecuali persyaratan yang diajukan oleh pihak yayasan juga harus dipenuhi oleh calon peserta didik baru”. (15 Juli 2021)

Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa calon peserta didik baru yang ingin mendaftarkan diri di SMP Plus Darussalam harus memenuhi persyaratan dari yayasan dan juga persyaratan dari SMP Plus Darussalam seperti menyetorkan fotokopi biodata, ijazah, foto KTP orang tua, dan sebagainya. Berikut data yang ditemukan peneliti melalui observasi terkait dengan persyaratan yang ada di SMP Plus Darussalam.



Gambar 4.11. Brosur persyaratan bagi calon peserta didik
Sumber : Dokumentasi SMP Plus Darussalam Blokagung Tegalsari
Banyuwangi

Melihat dari gambar 4.11. diatas merupakan hasil yang didapat dari perumusan musyawarah para internal panitia PSPDB SMP Plus Darussalam bersama dengan pihak Yayasan sebagaimana terbentuknya syarat-syarat bagi calon peserta didik yang harus dipenuhi meliputi ; (1) Menyerahkan foto kopy akte kelahiran, KTP kedua orang tua/wali dan

KK (masing-masing 3 lembar); (2) Menyerahkan surat keterangan lulus dari SD/MI yang memuat daftar nilai sementara (dibawa saat datang ke pesantren); (3) Menyerahkan fotokopi ijazah dilegalisir 3 lembar (bila sudah keluar); (4) Bersedia menempati di Pondok Pesantren Darussalam.

c. Pembuatan pengumuman peserta didik

Setelah rapat selesai mengenai perekrutan peserta didik baru di SMP Plus Darussalam membuat daftar pengumuman yang ditunjukkan kepada calon peserta didik baru yang berisi tentang: (1) Gambaran singkat SMP Plus Darussalam; (2) Persyaratan pendaftaran peserta didik baru di SMP Plus Darussalam; (3) Cara pendaftaran di SMP Plus Darussalam; (4) Waktu pendaftarandi SMP Plus Darussalam; (5) Berapa uang pendaftaran di SMP Plus Darussalam; (6) Waktu dan tempat seleksi pendaftaran di SMP Plus Darussalam; (7) Hasil pegumuman atau tes di SMP Plus Darussalam.

d. Pendaftaran peserta didik baru

SMP Plus Darussalam dalam pendaftaran melakukan dua model yang pertama secara offline yang dilakukan ditempat pendaftaran yang sudah disediakan oleh panitia PSPDB dan yang ke dua secara online yaitu dengan menggunakan link pendaftaran. Berikut hasil wawancara peneliti Bersama kepada waka. sekolah bidang kurikulum di SMP Plus Darussalam bapak Mukafidhin, S.Pd.yaitu: Bagaimana proses pendaftaran bagi calon peserta didik lewat media sosial? Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama waka. sekolah bidang kurikulum di

SMP Plus Darussalam bapak Mukafidhin, S.Pd., beliau mengatakan bahwa:

“Dalam proses penerimaan pendaftaran peserta didik melalui memiliki petugas tersendiri untuk calon peserta didik yang ingin mendaftarkan dirinya melalui media online terutama calon peserta didik yang jauh di luar Jawa, kami membuat link pendaftaran secara online dan bagi calon peserta didik yang masih kesulitan dalam mendaftarkan diri secara online bisa langsung menghubungi panitia PSPDB lewat telepon atau whatsapp nanti bisa langsung dibantu oleh pihak panitia”. (06 Juli 2021)

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada salah satu Panitia PSPDB bapak Zaenal Muttaqien, S.Pd.yaitu: Bagaimana proses pendaftaran bagi calon peserta didik lewat media sosial? Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama salah satu panitia PSPDB di SMP Plus Darussalam bapak Zaenal Muttaqien, S.Pd., beliau mengatakan bahwa:

“Cukup dalam mendaftar melalui online calon peserta didik menyetorkan persyaratan-persyaratan yang telah ditentukan oleh sekolah seperti menyetorkan biodata, akte, KK dan sebagainya dan persyaratan tersebut dikirim lewat whatsapp atau link pendaftaran yang sudah dibuat oleh pihak sekolah”. (15 Juli 2021)

Dari penjelasan di atas dapat diambil kesimpulan bahwa bagi calon peserta didik yang mendaftar harus memenuhi persyaratan yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah dan semua persyaratan bisa dikirim lewat whatsapp atau link pendaftaran yang sudah disediakan oleh pihak panitia. Berikut salah satu data yang ditemukan oleh peneliti terkait dengan pendaftaran secara online bagi calon peserta didik baru di SMP Plus Darussalam.

The image shows a mobile phone screen displaying a Google Forms registration page. The page is titled 'FORMULIR PENDAFTARAN' (Registration Form) for SMP Plus Darussalam. The form is split into two columns. The left column contains instructions and contact information, while the right column contains the registration fields.

FORMULIR PENDAFTARAN

1. Isilah biodata di bawah ini dengan benar sesuai dg KK / Ijazah
 2. Semua data yang sudah dimasukkan harus bisa dipertanggungjawabkan
 3. Bila kesulitan atau masih belum faham silahkan hubungi:

- Layanan SMP Plus : 082311161994
- Moh. Arif : 08234204023
- Zaenal Muttaqin : 08233050721
- MurniFarida : 081231179915

FORMULIR PENDAFTARAN

1. Nama Lengkap *
 2. Nomor telepon rumah/kantor/HP *
 3. Jenis Kelamin *
 4. No. Pendaftaran/NIK *
 5. Nomor induk kependudukan (NIK) *
 6. Tempat, Tanggal Lahir *
 7. Pendidikan Terakhir (jika ada) *
 8. Alamat *
 9. Kota *
 10. Provinsi *

Gambar 4.12. Formulir pendaftaran secara online
 Sumber : Dokumentasi SMP Plus Darussalam Blokagung Tegalsari
 Banyuwangi

Melihat dari gambar 4.12 merupakan fasilitas yang disiapkan oleh panitia PSPDB di SMP Plus Darussalam untuk calon peserta didik yang ingin mendaftar secara online. Link pendaftaran di SMP Plus Darussalam http://bit.ly/daftar_smpplus2021.

e. Seleksi peserta didik baru

Seleksi untuk peserta didik baru di SMP Plus Darussalam dimaksudkan untuk menyeleksi siswa-siswi yang masuk tes program kelas unggulan tahfidz maupun kelas unggulan sains dengan kuota yang dibatasi oleh pihak sekolah di SMP Plus Darussalam. Berikut hasil wawancara yang dilakukan peneliti kepada waka.sekolah bidang kurikulum di SMP Plus Darussalam bapak Mukafidhin, S.Pd.yaitu: Bagaimana proses seleksi bagi peserta didik baru Di SMP Plus Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi ?Berdasarkan hasil

wawancara peneliti bersama waka.sekolah bidang kurikulum di SMP Plus Darussalam bapak Mukafidhin, S.Pd., beliau mengatakan bahwa:

“Seleksi masuk di SMPPlus Darussalam ini baik secara online maupun offline sekolah menyediakan terutama online bagi siswa-siswi yang jauh dari lokasi seperti di luar jawa dan bagi siswa-siswi yang dekat dengan lokasi bisa langsung mendaftarkan secara offline dan ada ruangan untuk seleksi bagi peserta didik yang mendaftar secara offline, yang diseleksi disini karena di SMP membuka jurusan sains dan tahfidz unggulan dengan kuota masing-masing 32 anak baik putri maupun putra, sistem seleksi disini jika tidak memenuhi persyaratan masuk seleksi atau tidak ikut seleksi maka tetap diterima dan langsung masuk di kelas reguler, jika calon peserta didik masuk tes sesuai jurusan yang diminati maka siswa tersebut langsung masuk kelas unggulan”. (06 Juli 2021)

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada salah satu panitia PSPDB bapak Zaenal Muttaqien, S.Pd. yaitu Bagaimana proses seleksi bagi peserta didik baru di SMP Plus Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi ? Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama salah satu panitia PSPDB di SMP Plus Darussalam bapak Zaenal Muttaqien, S.Pd., beliau mengatakan bahwa:

“Dalam proses seleksi di SMP ini para calon peserta didik yang sudah mendaftar baik online atau offline langsung melakukan seleksi sesuai dengan jurusan, seleksi online bisa dilakukan oleh peserta yang jauh dari lokasi atau di luar jawa melauai daring yang sudah disiapkan oleh pihak panitia, jika yang ada disekitar lokasi atau dekat yang mendaftar secara offline langsung masuk keruangan yang sudah disiapkan untuk seleksi kelas unggulan baik sains maupun tahfidz, bagi calon peserta yang tidak mengikuti seleksi atau yang sudah seleksi tapi tidak masuk kelas unggulan maka langsung masuk ke kelas reguler”. (15 Juli 2021)

Dari pertanyaan di atas dapat disimpulkan bahwa sistem seleksi yang ada di SMP dilakukan secara online maupun offline, dan seleksi dimaksudkan untuk masuk ke kelas unggulan baik program sains maupun tahfidz, jika tidak masuk kelas unggulan baik yang ikut tes atau tidak

tetap diterima menjadi siswa dan langsung masuk ke kelas reguler. Berikut data yang peneliti dapat dari hasil observasi terkait siswa yang mengikuti seleksi di SMP plus Darussalam.



Gambar 4.13. Calon peserta didik yang mengikuti tes kelas unggulan baik program sains maupun tahfidz

Sumber : Dokumentasi SMP Plus Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi

Melihat dari gambar 4.13. merupakan dokumentasi para siswa yang mengikuti tes program unggulan baik tahfidz maupun sains secara offline yang bertempat dilokasi pendaftaran yang sudah disiapkan oleh panitia PSPDB di SMP Plus Darussalam.

f. Penentuan peserta didik baru yang diterima

Terkait dengan penerimaan atau daya tampung calon peserta didik baru di SMP Plus Darussalam dapat dilihat langsung melalui hasil wawancara peneliti yang ditujukan kepada waka. sekolah bidang kurikulum di SMP Plus Darussalam bapak Mukafidhin, S.Pd. yaitu: Bagaimana daya tampung calon peserta didik baru yang dilakukan oleh SMP Plus Darussalam ? Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama waka. sekolah bidang kurikulum di SMP Plus Darussalam bapak Mukafidhin, S.Pd., beliau mengatakan bahwa:

“Terkait penampungan setelah terdaftar menjadi peserta didik, karena peserta didik yang ada di SMP ini harus bertempat di pondok pesantren dan juga dari pihak SMP menyediakan asrama

khusus untuk siswa baik yang unggulan maupun reguler di pondok pesantren”.(06 Juli 2021)

Pertanyaan yang sama juga peneliti ajukan kepada salah satu panitia PSPDB bapak Zaenal Muttaqien, S.Pd.yaitu Bagaimana sistem daya tampung calon peserta didik baru yang dilakukan oleh SMP Plus Darussalam ? Berdasarkan hasil wawancara peneliti bersama salah satu panitia PSPDB di SMP Plus Darussalam bapak Zaenal Muttaqien, S.Pd., beliau mengatakan bahwa:

“Daya tampung untuk menerima calon peserta didik di SMPPlus Darussalam ini tidak membatasi semua yang ingin mendapatkan di SMP pasti akan diterima oleh pihak sekolah dengan melalui syarat-syarat yang sudah ditentukan tapi dari pihak yayasan di unit SMP Plus Darussalam ini hanya diberi jatah 9 ruangan bisa satu ruangan berisi 35, 32 dan paling banyak ya sekitar 35 siswa setiap kelas. Karena tahun ini calon peserta didik yang mendaftar lebih banyak dari tahun kemarin maka bisa satu kelas mencapai 40 siswa per kelas, karena para peserta didik di smp ini niatnya mondok maka meskipun kapasitas kelas belum mencukupi tetap saja calon peserta didik diterima oleh pihak sekolah”.(15 Juli 2021)

Melihat pernyataan di atas dapat disimpulkan bahwa di SMP dalam menampung peserta didik baru tidak membatasi berapa kuota dan semua peserta didik yang mendaftar akan diterima oleh pihak sekolah. Berikut salah satu data terkait ruangan yang disediakan oleh pihak SMP Plus Darussalam yang ditemukan oleh peneliti melalui observasi.



Gambar 4.14. Asrama khusus siswa SMP Plus Darussalam
Sumber : Dokumentasi SMP Plus Darussalam Blokagung Tegalsari
Banyuwangi

Gambar 4.14 diatas merupakan tempat asrama yang ada di pondok pesantren yang digunakan untuk menampung siswa yang sudah diterima masuk di sekolah SMP Plus Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.

Berikut data dokumentasi yang didapat oleh peneliti mengenai penetapan kelas tahfidz, sains, dan reguler siswa/i yang sudah masuk tes dan terdaftar di SMP Plus Darussalam Tahun Pembelajaran 2021/2022.



KEPUTUSAN PANITIA PENERIMAAN SANTRI DAN PESERTA DIDIK BARU (PSPDB)
 Nomor: 31.1/09/PSPDB/SMPD/VI/2021

Tentang

PENETAPAN KELAS TAHFIDZ, SAINS DAN REGULER
 TAHUN PELAJARAN 2021/2022

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA, ALLOH SWT
 PANITIA PENERIMAAN SANTRI DAN PESERTA DIDIK BARU

- Menimbang** :
1. Dalam rangka capaian kompetensi peserta didik kelas tahfidz, sains dan Reguler perlu dilakukan tes masuk
 2. Bahwa Ujian seleksi digunakan sebagai bahan pertimbangan penentuan kelas Tahfidz, Sains dan Reguler
 3. Bahwa berdasarkan hasil rapat team penguji, segenap panitia PSPDB pada tanggal 27-28 Juni 2021.
 4. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana angka 1, angka 2, angka 3, perlu menetapkan keputusan bersama panitia penerimaan santri dan peserta didik baru SMP Plus Darussalam tentang penetapan kelas Tahfidz, Sains dan Reguler
- Mengingat** :
1. Undang undang Republik Indonesia Nomor: 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas)
 2. PP RI No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP)
 3. Permendikbud Nomor 20 Tahun 2016 tentang Standar Kompetensi Lulusan Pendidikan Dasar dan Menengah
 4. Permendikbud Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah
 5. Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan Dasar dan Menengah

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Keputusan panitia penerimaan santri dan peserta didik baru SMP Plus Darussalam program kelas Tahfidz, Sains dan Reguler Tahun Pelajaran 2021/2022
- Pertama** : Penetapan daftar peserta didik program kelas Tahfidz, Sains dan Reguler tahun pelajaran 2021/2022.
- Kedua** : nama nama yang terdaftar dilampiran surat keputusan dinyatakan resmi menjadi siswa/i SMP Plus Darussalam program kelas Tahfidz, Sains dan Reguler.
- Ketiga** : Keputusan ini berlaku sejak di tetapkan dan apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan akan di betulkan seperlunya.

Ditetapkan di : Blokagung
 Pada tanggal : 29 Juni 2021

Ketua Panitia Penerimaan Santri
 dan Peserta Didik baru (PSPDB)



MOH. ARIF, S.Pd

LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN
Nomor: 31.105/PS/PS/03/SMP/01/W2021
Tanggal : 29 Juni 2021

Daftar Nama Peserta Didik Program Kelas Tahfidz, Sains dan Reguler
SMP PLUS DARUSSALAM
Tahun Pelajaran 2021/2022

TAHFIDZ PUTRI

NO.	NISY	NAMA	ASAL SEKOLAH	NILAI TOTAL
1	210218	FAUZYAH SYABELLA SYAMUDINA PUTRI	SDN 3 KEDUNGWUNGU	90
2	210224	SYARFATUL AULIA RAMADANI	SDN 7 KALIGONDO	88
3	210121	ZAFIRA QUNAYYA	SD NEGERI 1 PENGANTIGAN	88
4	210637	SHOHA ASYIQOTUL MAULA	SDN 1 KAMPUNG BARU	85
5	210383	INAS TAHTA MAULAYA	SD Darussalam	85
6	210693	NAZIWA AULIA TOHARI	SD DARUSSALAM	85
7	210515	NUR AZZAH ANI	MI SUNAN AMPEL	85
8	210227	SINTIA AULIA NUR AFBIAH	MI AL MAJWANAH 2	85
9	210372	YASMIN NAYLA FARUDA	MI NURUL ATHAR KEBONSARI	85
10	210540	AURA NAFILA SYIFA	MI ROULOTUTH THOLIBIN	85
11	210323	KAMILATUN NAFSAH	MI NU Tegalsari	85
12	211257	INAS ALFARO ANNAQOH	SD DARUSSALAM	85
13	210912	ALPHA FARA ALRELLA	MI SALAFIAH	85
14	210215	NAYSILA ANAKLA MARIYAM AL DANY	SDN KUMENJUNG 2	80
15	210225	AYUDHA NAWANG WILAN	MI Kalifa nusantara	85
16	210276	ESMA VAZA NABILA	MI KALIFA NUSANTARA	85
17	210248	DINDHA WAFIQ RAMADHANI	Min Depasar	87
18	210221	QOTRIN NADA LAILATUN NUHA	SDN KEBUNREJO GENTENG	80
19	210153	HIZATU AFRARI	MI ELANWIAH ROGOJAMPI	85
20	210158	BUNGA ALIVIAH FATIYAH	SDN 2 SUNBERI BARU	80
21	210156	ANDINILARASATI HERLAMBIANG	SDN 1 GENTENG WETAN	80
22	210168	NAFSATUN ADZA'	MI Darussalam 1	80
23	210129	AGNA HIDAYATUL APRILIA	SD NEGERI 4 PLAMPANGREJO	80
24	210602	NAILA MUJDAH	MI Nurul Iman	80
25	210122	ESTU AYU ANINDYA	SDT AL-USUWAH 1	80
26	210671	ZAHIRATU QURRATI ANI	SDN Kebunreja Genteng	80
27	210293	NESYA SOPHATUS ZAKIA	SDN 4 TELMASRI	80
28	210479	QWINTSHE MAULANING REVA	SDN 2 BANGUNSARI	80
29	210904	DZAKKA RESQI KAMELLA	MI NAHOOTUT THOLABAH	80
30	211242	SUCI FAUZA HELMAHA	SDN 9 DAUH PURI	80
31	210326	KUNINUR HIZATUSSABILA	SDN 1 BLIMBING SARI	80
32	210557	RAHMANA ARDINA RASTI	MI NURUL HUDA	80

TAHFIDZ PUTRA

NO.	NIS	NAMA	SEKOLAH ASAL	NILAI RERATA
1	210340	AHMAD IQBAL FAWWAZ	SDN 3 KARANGDORO	95
2	210108	AVRILLO FAWWAZ ABDILLAH	SDN 1 WRINGINREJO	90
3	210302	AZZAMNA ZULFAN SYARFA AHMAD	MI NURUL ISLAM	94
4	211219	DADIO NUR SATIRO UTOMO	SD NEGERI INPRES 02 KALISEMEN	89
5	210690	FAIZAHMAD FAREAL	MI Al Hafidh	85
6	211090	FAREL SETIRWAN	MI NURUL HIDAYAH NIMBOKRANG	85
7	210176	GHFARY CAESAR ALFAREZY	SD Negeri 6 Pedungan	91
8	210971	IRFAN WAHYU ANGGA SAPUTRA	SEKOLAH DASAR NEGERI WINONG	83
9	210688	MOH.AFZAL ALI HUROIDI	SD ISLAM DARUL MUTTAQIN	88
10	210171	M. ALFAN JAUHAR ABDU'U	SD DARUSSALAM	94
11	210462	MOHAMMAD FEBRIANSYAH	SD NEGERI 2 PEMECUTAN KELOD	93
12	210081	MUHAMMAD HAFEH AL-FATIQ	MI DARUSSALAM 1 KALIPURO	88
13	210443	MUHAMMAD ROYHAN	MI DARUSSALAM 1	90
14	210689	M. ZAYIN NURIL AR	MI Al Hafidh	93
15	210610	MARSHEL OKTAVIANO	SD ISLAM DARUL MUTTAQIN	85
16	210292	MUAMAR GHADAFI	SD MUHAMADRIYAH 18 KALIBARU	87
17	210609	RAFIASROFUL NASHWAN	SDI DARUL MUTTAQIN	90
18	210303	SAYYID SAHLAN TAMAMA	SDI AL KAUTSAR	83
19	210561	MUHAMMAD MAULANA AKBAR	SD ISLAM DARUL MUTTAQIN	88
20	210174	MUHAMMAD VARIZ RIZKY MAULANA MAS'UD	Sdn sukoharjo 01	82
21	210212	ASAD ABAS ZAIN	MI MAMBAUL ULUM	93
22	210301	MUHAMMAD MUFADZ FAJAR HARTAWAN	MI NURUL ISLAM	89
23	210209	MOH. MIFTACHUL FIKRI	SDIT INSAN CENDRIAWAN	90
24	210844	M JULYAN AL FAJRI	SDN 3 SARIMULYO	86

SANS PUTRI

NO	NIS	NAMA	SEKOLAH ASAL	NILAI
1	210151	ALEEA HABLUNA NAZILA	SDN 1 GENTENG WETAN	90
2	210470	AIDA FITRIA	Mi arriyan	82
3	210300	KHAULA NUR HIDAYAH	SD 1 Sa'ding	80
4	210378	FATMATUUS ZAHRO	SD 04 Telaga Arum	78
5	210226	INESYA DWI PUSPITA	SDN 4 TEGALDILIMO	78
6	210269	AULA NURUL BASITHA	SDN KIDUL DALEM 1	76
7	210133	SYAHLA NARA KHANSA	SD NEGERI 14 PLAMPANGREJO	74
8	210245	SYAKILA KARRETA SUBHAN	Kalifa Nusantara	74
9	210175	AVILA RAHMIA BSYADYAH	SDN PUGER KULON 02	70
10	210804	FABA CHOIRUN NISA	SD IT AL QOMAR	70
11	211271	KHOIRUNISA MUTIARA SUTTI PUTRI	SDN 3 TEGALDILIMO	70
12	210951	VISTA ANASTASYA WINATA	SDN 024 TAPUNG	70
13	210268	SEFIRA ZUBADRYAH	MI DARUL FALAH 1	70
14	210915	AMIRA GHADA HANIN	SD DARUSSALAM	70
15	210169	DEA CALISTA ALVARETTA	SD KETAPANG 1	70
16	211048	DESRIA PUTRI HIDAYATI	SD 1 TUBAN BALI	70
17	210583	BUNGA GITA AYU LESTARI	SD negeri Tambong	70
18	210890	MELISA NUR ALFIAH	MI AL AMIN	70
19	210405	ARIN MAYSA MAULINA	SD YUKESARI	70
20	210803	SITI'AR KATUL MUNAWWAROH	MI MASLAKUL HUDA	70
21	210127	ANGGRANI LADISTIRA PUTRI	SDN 2 BALAK	70
22	210179	AULA RAMADHANI	SDN 3 KARANGBENDO	70
23	210596	RANI MALIKHA SALSA BILA	MI HIDAYATUL ULUM	70
24	210140	MAULIDYAH TRI NUR ANI	SD NEGERI 003 BALKPAPAN TIMUR	70
25	210230	ELVIRA ALYA KAIRUNNISA	SDN 1 KARANGMULYO	70
26	210526	ANINDA FRYAL BALQIS	MI AL-BHSAN	70
27	210511	SHIFA REQI RAMADHANI	SD DARUSSALAM	70
28	210150	NISA ALYA AYESHA	SDN 1 KEDUNGREJO MUNCAR	70
29	211345	NAJMA AMANNA PUTRI	SD DARUSSALAM BLOKAGUNG	70
30	210134	KEYSHA PUTRI RAMADHANI	SDN 2 SEPANJANG	70
41	210271	NAWWARA RACHEL RAMADHANI	SD DARUSSALAM	70
32	210152	SITI SHOFIATUSHOLEHA	SDN 5 KEDUNGREJO	70

SANS PUTRA

NO	NEY	NAMA	ASAL SEKOLAH	NILAI
1	210521	A KHOIRUL ANAM	SD KARTIKA	90
2	210522	MUHAMMAD ABDUL BASHIR MUHYIDDIN	SDN 06 Wonorejo	80
3	210264	FERDIN ARDIANSYAH	SDN 1 GENTENG WETAN	80
4	210194	DAFFA DANIEL ALFIAN AHMAD	SD DARUSSALAM	76
5	210364	RAVA ACHMAD SHIDIQ	MI AL HUDY	74
6	210178	AHMAD DAUS INDRAWAN PANGESTU	SDN 5 KEDUNGREJO	70
7	210554	ANANDA NAUFAL YAHYA	SD N 1 KARANGHARJO	70
8	210324	RAFI CANDRA ADITYA	SDN 1 TEMBOKREJO	70
9	210220	NAREN RAMADHANI	MI NU 2 PURWOHARJO	70
10	210367	AHMAD AMINULLOH	SD NAHDLATUL ULAMA' GRENEN	70
11	210382	AHMAD KABA GHILBAN	SD Darussalam	70
12	210208	FAIRUZ SIND ABDULLAH FADHILY AL BAHAGIY	MI Ikemiyah Rogojampi	70
13	211225	MUHAMMAD ALFAIRI WAHYU WINARTO	MI MAMBAJUL ULUM	70
14	210577	MUHAMMAD ADIB TSAQIF ALFAZI	MI Shirotul Huda	70
15	211283	DANANG AQILA AKBAR HIDAYAT	SDN 3 BEDEWANG	70
16	210173	FAWANA MAULANA AMRULLOH	SD DARUSSALAM	70
17	210681	MARSA ATHIR LUTFI	SD DARUSSALAM	70
18	210772	NUR AHMAD DICKY PRATAMA	SDN BULUAGUNG 6	70
19	211282	FITRA PERKASA ROHMAN	SDN 1 PENGATKAN	70
20	210261	M. ADIB MUSTOFA	MIMA 33	70
21	210388	AFRIALDO IRBAD AROBANI	MI ALMUHADJIRIN Denpasar	70
22	211030	MUHAMMAD MIFFAHUR RAFI	SD DARUSSALAM	70
23	210634	MUHAMMAD ANDHIKA RISQI PRATAMA	MI MIFFAHUL ULUM 3	70
24	210318	RIZQY ALANSYAH AL GAZA PURWANTO	SDN 1 BENULUK	70
25	210852	JAKI AHMAD DAFA ABDULLOH	MI MINHAILULULUM	70
26	210170	MUHAMMAD FICO MAHARDIKA	SDN 1 BOMO	70
27	210260	M. RIZQI HIKMATUSSEFI	MI Shirotul Huda	70
28	210879	MUKHAMAD IRFAN SAFURROHMAN	SDN 4 SUMBERMULYO	70
29	210363	OKY ALIA PUTRA	SD DARUSSALAM	70
30	210297	TRIA ARI SUDRAZAT	MI DARUT TAR BIYAH	70
31	210979	BIRMA DHARMA KUSUMA	SDN 5 KALIBARU WETAN	70
32	210344	AL-VINUN HARIUS PRAYOGO	SDN 1 WRINGIN PITU	70

REGULER PUTRI

NO.	NISY	NAMA	ASAL SEKOLAH
1	210033	MARIANA JAYA PUSPITA	SDN KETAPANG 01
2	210099	BELQIS ARTHANA	SDN 2 PADANG SAMBIAN
3	210180	LALI GEOVANNI	SDN 4 TEGALDILIMO
4	210181	AMELIA DAMAYANTI	Sd Muhammadiyah 3 Denpasar
5	210314	NINDYA KRANA PARAMITHA	Mi Darussalam 1 Kalipuro
6	210376	FAIZA ASNA MASRURDH	SDN 1 KARYA SARI
7	210406	FRINA ALMAGHIRA	Mi Al fatah sraten
8	210463	CAMELIA TAQWIM NOR OOLBI	mi nurul fhsan
9	210497	KHILDA MELANI PUTRI	SDN 2 GINTANGAN
10	210498	FATIMATUZ ZAHRO	Mi NURUL FATAH
11	210565	MELLY NUR SYAKHIRA	SDN 004 PURWAJAYA
12	210576	AISYAH AL HUMAMRO	Mi Mukhtar syafaat
13	211339	SADIFA MILATHI HUMAN	MIMA 22 AL-KHLAS
14	210653	DESWITA CINDY CLAUDIA PUTRI	Mi Al fatah
15	210030	DAVISA ROVIN ALDASARI	SDN 7 Glamyar
16	210130	JIHAN NURIL FADHILAH	SDN 2 DALAK
17	210136	NALATUL FAIRRYAH	SDN 7 KEBAMAN
18	210193	KHORIUN NAZLATUL NOPINZA	Mi MANBAUL HUDA
19	210214	AUDRE TITANIA TALYA HERMAWAN	SD MUHAMMADIAH PRINGSEWU
20	210223	RISKA ISNANI DEWI	Mi miftahul ukum
21	210231	ANNISA NAYLATUL ATTYAH ANGGRAINI	Mi Denpasar
22	210239	PUSPA AYU KENCANA DEWI	SD Negeri 2 Kaetan
23	210278	HIDAYATUL LUTVIANA PUTRI SALSABILA	MIAL MATARIF
24	210280	RAHMA AULIA FITRI	Mi Al fhsan
25	210312	AISYAH SYIKA AFDIANI	MIAL-MUHAJIRIN
26	210313	INTAN NUR AENI	Mi Al Hudy Denpasar
27	210329	SELVI TIAS PUJANINGRUM	SDN INPRES SAMAL - E
28	210334	HISNA FAICOTUL HAMIDAH	Mi NU GLAGAH AGUNG
29	210354	ZALWA AMELIA SYAHPUTRI WIBAYA	SDN 2 TEMBOKREJO
30	210408	RISKY NURUL HIDAYAH	SDN 1 KEDUNGRINGIN
31	210420	RATNA WIDIASARI	SDN 06 TAUM

32	210442	MEUTIA MAULIDA ARUMI RABBANIE	SDN 1 KARANGHARJO
33	210477	CITRA NATUL MUSTAGITSAH	SDN 3 SUMBERSARI
34	210530	MEDINA ANDREA PUTRI	SDN 1 NEGRI GENTENG WETAN
35	210534	DHEA RANI SYAFIRA PUTRI	SDN PUGER KULON 3
36	210541	FEBY DWI MARATUS SHOLEHA	SDN 008 BONTANG UTARA
37	210575	AURA AGUSTIN	SDN 2 KEDUNGREJO
38	210621	MARISKA NONIK MESYA	SDN 2 TEMUGURUH
39	210626	EVITA SARI HANDAYANI	SDN 2 TEMUGURUH
40	210686	INDAH SEPTIA RAMADANI	SD Negeri 11 Kesiman
41	210687	RAMEYZA ALYA SHEREEN QONITA	SD NEGERI 4 SUMBERGONDO
42	210692	ANIM ZAM ZAMER	SDN 4 SONGGON
43	210708	DIANA NOVITA DEWI	SD 3 KARANGSARI SEMPU
44	210698	DINA ROSALINA	Mi NU GLAGAHAGUNG
45	210745	NABILA BUDIASHI	SDN 1 JAJAG
46	210753	ZAHROTUN NAFISA	Mi NURUL UMMA
47	210782	FAHILA JIHAN RAHMANIA	SD 4 WRINGREJO
48	210786	SHIFANA MAULIDA	SD MUHAMMADIAH 4
49	210806	ZULFA FARIANA ADIBAH	SDN 1 GLAGAH
50	210826	AZIZATUR ROHM AH	SDN 4 KEBONDALEM
51	210849	DIVA RAHMA DANI	Mi MIFTAHUL ULUM
52	210859	DWI PUSPITASARI	SOS kharya Bhakti
53	210855	FEBRIAN CAHYA ARASY	SDN 4 SONGGON
54	210872	VIERA APRILIA HERDINA	SDN 3 BADEAN
55	210885	KALAYA NAJWA ANNAYA	Mi NU SALAFYAH
56	210891	NADIN FAZA BYLKISTA PUTRI	SDN 2 SUMBERMULYO
57	210884	NORA ANEKA AL MAGFROH	SDN 4 STAEL
58	210898	VINDY NURMALITA SYAFARA	SDN 1 KALIREJO
59	210916	NADIRA SAIDATUL HABIBAH	SD INPRES KURIK 4
60	210961	AININDIA QURROTULAINI	SD YAPIS 01 REREMI
61	210955	SHOFY NUR MAULIDA	SDN Dayuhkolot 04
62	210986	GALUH MEGA RAHAYU	SDN 8 BARUREJO
63	210981	LUTFI JUWITA MAYANGSARI	SDN 2 ALASMALANG
64	210982	NUR MAULIDA AISYA SALVIRA	MIAL-AMN TABANAN
65	210983	SELFI TIA PUSPITA SARI	MIAL AMN TABANAN
66	211051	CINTA JULIANI	SDN 2 REJOSARI

67	211053	ALFIA SAFIRA	SDN 1 KALIBARU MANIS
68	211076	NOVA AYU PERMATASARI	SD INPRES 1 BINAGARA
69	211078	CLOURINDA ANASTASYA WIDODO	SDN BLAMBANGAN 1
70	211093	AIFA MAULIDIA PUTRI	SDN SUMBER MAKMUR
71	211143	AULIA AKFARINA	SDN TEGAL BESAR
72	211177	RATNA ASTUTI	SDN 6 WONOREJO
73	211180	WULAN DWIASMARA	SDN 4 KEBONDALEM
74	211195	LAILA ALFI ARAHMADANI	SDN 01 REJOSARI
75	211221	INDRIA ZAHRA DINA	SDN BEDILAN
76	211240	SALSA BILLA AMALIA	SDN PASUNDAN
77	211249	ARSYA PUTRI SAGITA	Mi SALAFIYYA ASSYAFIYYAH TEMUGURUH
78	211290	AYU KHOMSA ISROIN	SDN 1 LUBUK SEBERUK
79	211295	KHILDA MAHMUDAH NINGRUM	Mi DARUSSALAM
80	211374	IDA NUR HALIMAH	SDN 3 PARENGGEAN
81	211375	SALSYA AYU PRANTIKA	SDN 01 BANDAR AGUNG
82	210805	SASQIYA ZAHRATUS SAKINAH	SDN 1 KRAJAN TAMAN SURUH GLAGAH

REGULER PUTRA

NO.	NSY	NAMA	ASAL SEKOLAH
1	210015	NABIL AKBAR BASMALAH	SD negeri 7 Gianyar
2	210018	JIDAN PANDIKA PRATAMA	SD NEGERI 1
3	210019	MUHAMMAD ABYAN PRATAMA	SDIT INSAN CENDAKIA
4	210021	MUHAMMAD FAHRUL ANWAR	SDN UPT 144 GRESIK
5	210126	M. ABD HADZIQI	MI AL-HIKMAH
6	210135	REKI SABTYAN TRYOMI	SD NEGERI 5 KEDIRI
7	210155	KAKA HARYANTO	SDN 1 Kaliburo
8	210172	BAGOEK KRUYA EKA PAMBUDI	SDN KAJARHARJO V
9	210229	AHMAD FADLIYANSAH	SDN HINDU 4 BATUAN
10	210242	MUHAMMAD REQI WIDYANTO	SDN 11 SUMERTA
11	210258	REZA DIO FAHROJI	SD NEGERI 2 TEGALREJO
12	210259	TRENA MUHAMMAD FATAH	MITAWAKKAL
13	210265	ALAIKA IBRAHIM	MI BMA BNA BHSAN

14	210274	MUHAMMAD APRI LYANSAH	SDN 2 SESETAN
15	210295	MUHAMMAD WILDAN ANGGA SAPUTRA	SD Negeri 06
16	210304	IMAM ABI SYUZA'	MI BUSTANUL MUSTADIN
17	210328	MUHAMMAD YUNUS FAIQR ROHM AN	SDN 2 TEGALREJO
18	210333	ARCHA SETYA ANDHIPA	SDN 1 CLURING
19	210356	AHMAD YUSHULUL IGHOST	SD AL KHORIRYAH
20	210365	MUHAMMAD HUDZAFAH ZUHDAN ALFAZA	Menunggu
21	210381	AKBAR MAULANA	SDN 013 SAGULUNG BATAM
22	210387	FABAL RAHMAT	SD DARUSSALAM
23	210389	AHMAD ZIDAN HIDAYAT	SD DARUSSALAM
24	210398	RAGIL REZAL RAFFI	SD Negeri 1 Sumber Harapan
25	210409	DHIKA WAHYU NURDIANSYAH	SDN 9 Dauh Puri
26	210441	HELDIANSYAH	SD N 95/X RANTAU INDAH
27	210444	AHMAD N URUL FAUZAN	SD INPRES 38 KAB. SORONG
28	210465	SATRIA AGUNG FITRAMA	SD 12 JIMBARAN
29	210480	REHAN ALIF PUTRA RAMADHAN	MI AL FATAH
30	210500	MUHAMMAD AZHAR REKY APRILIANO	SD 2 TBUBENENG
31	210501	AHMAD RAFEL ANANDA PRATAMA	MI Da'watul Khoiriyah
32	210544	SYAUQI WINAZA RAJANNUKMAN	Madrasah Inti daktau Al Hudy
33	210563	IMAM BAHAGI EKANDAR	MTS BUSTAN UL ULUM
34	210591	RAHMAT NUR ASHARI	SD Eka Tjpta Tasik Mas
35	210598	MOHAMAD FAZRI NUR FERINDAR	MI AL ATLA
36	210603	MOHAMMAD REKY DEONNITO KAKA	SDN Sobro
37	210605	AJINDHASTRA ARSWENDA SUBAGIO	sdn 3 padang samban denpasar
38	210631	DANIEL MUJI APRILIANT NOKO	SD 5 Bayu
39	210632	DANIEL PRASETYO	SDN 3 KALIBARU KULON
40	210635	FAHREL NABIL GUFRON	SDN 4 SONGGON
41	210669	LUKI ADE YOGI PRATAMA	SDN 4 KARANGDORO
42	210675	MUHAMMAD REYMOND FRCHANSYAH	SDN 006 Kutal Kartanegara
43	210676	YAHYA BRVEN DSEN	MIN 2 BANYUWANGI
44	210691	MOHAMAD LIAN ADABIALHAD	MI DA'WATUL KHORIRYAH
45	210696	MUHAMMAD NUR REZA AZIZI	MI NURUL ATHAR
46	210697	ABDULLOH FAQH NURIS	MI NURUL ATHAR
47	210735	REZTU AL HAFITZ	SDN 4 TEMUGURUH
48	210736	MOH ILMAM ARDIANSYAH	SD 2 TEGALREJO
49	210738	IVAN NURYANI	SDN DONOYUDAN

50	210756	RAKA MALIK IBRAHM ALFATH	SDN 3 KEDUNGREJO
51	210788	MUHAMMAD REVAN MAULANA	SD IT Insan Amanah
52	210807	FRIDAN ADAM SETIAWAN	SDN 1 KARANGHARJO
53	210809	RAFUYUDETA PUTRA PRATAMA	SDN BOYOLANGU
54	210817	NOER AGUSTIAN MAULANA FAZZA	MI MIFTAHUL MUNAH KESILIR
55	210824	MUHAMMAD FARHAM ABADI	SDN 4 KEBONDALAM
56	210827	MOH. ZOVANDRA MAULANA RADITYA	SDN 6 KESIMAN
57	210836	BANU MAULANA RAHIF	SDN 1 Tegajepok
58	210870	AHMAD FAHRILHAUDUL ILMI	MI AL HIDAYATUL ISLAMIAH
59	210877	AHMAD ARAMIKO	MI permat a hari
60	210888	MUHAMMAD WALIED ARDIANTO	SDN 1 BUMIHARJO
61	210901	REZA RAYA PRATAMA	SDN 1 JAJAG
62	210917	FADHEL AHMAD	MI DARUL ULUM
63	210923	MUHAMMAD NAZRI MILA	SD N 3 BADEAN
64	210963	MAS MARVEL FARHAN WIBOWO	SD HABIBULLOH
65	210975	RAYHAN FIRNANDEZ MAHADHIKA	SD NU YASINAT XI
66	210985	MUHAMMAD GALANG ANUL YAQIN	SDN SABRANG 03
67	210996	MUHAMMAD FAATHUL IQBAL	SDN 1 ADIPASIR
68	211040	FAJAR AKSAL FAUZI	SDN 2 MARGOMULYO
69	211054	AHMAD ASSLAMAL MUBAROK	MI NAHLOTUL ULAMA 2 PURWOHARJO
70	211055	MOH. NASRIL ELHAM	SD N 3 KALI PLOSO
71	211079	FABIAN ALIF MAULANA	SDN 1 SONGGON
72	211175	YIGON SATMA YUNIOR	SDN 2 NGROTO
73	211214	NOUFAL CANDRA AL KAMAL	SDN 3 BANGOREJO
74	211259	MUHAMMAD REHAN	SDN 4 SUMBERGONDO
75	211273	AH KHORUN NASHIN	SD NEGERI LENYEK
76	211285	SULIMAN ADI PRASETYO	SD NEGERI 1 CANGGU
77	211296	MUH. ROZIQ WILDAN RAHMAN SYAH	SD HABIBULLOH
78	211335	SIDAL FAR ISI	SD YASPI
79	211396	YANAS TRIATMA AL MUIADID	SDN KEDUNGTURI
80	211419	ALVIN MASRURI	SDN 3 SEGOBANG
81	211445	MUHAMMAD RAVI AZKA	SD DARUSSALAM

Gambar 4.15. Peserta didik yang sudah masuk seleksi di SMP Plus Darussalam
Sumber : Dokumentasi SMP Plus Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi

D. Pembahasan

1. Media Sosial Yang Digunakan Dalam Perekrutan Peserta Didik Baru di SMP Plus Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi

a. Media Sosial

Media sosial yang digunakan di SMP Plus Darussalam berupa website, jejaring sosial seperti facebook, instagram, youtube, whatsapp. SMP Plus Darussalam dalam membantu kegiatan pelaksanaan PSPDB menggunakan media sosial sebagai alat pendukung untuk pelaksanaan PSPDB di lembaga sekolah seperti membangun semi publik kepada masyarakat yang menggunakan media sosial. Media sosial di SMP Plus Darussalam sesuai dengan pernyataan dari Henderi, dkk (2007 : 3) bahwasannya media sosial adalah layanan yang berupa web yang bisa menjangkau setiap individu untuk membangun semi publik dengan sistem terbatas. Melihat dari para pakar tentang di atas dapat disimpulkan bahwa media sosial bisa diartikan media yang berupa website, blog, dan jejaring sosial yang digunakan untuk membangun semi publik dengan jangkauan tertentu.

b. Penyebab menggunakan media sosial dalam proses perekrutan peserta didik baru

Banyak sekali alasan mengapa di SMP Plus Darussalam ini menggunakan media sosial dalam proses perekrutan peserta didik seperti halnya adanya kondisi dan situasi yang mengharuskan menggunakan media sosial. SMP Plus Darussalam menggunakan media sosial dalam

proses perekrutan peserta didik dapat disimpulkan bahwa media sosial dapat memberi solusi dari permasalahan-permasalahan yang ada seperti :

- 1). Membangun personal branding. Tempat media promosi mengenalkan tentang sekolah di SMP Plus Darussalam kepada masyarakat luas dengan efektif dan efisien.
- 2). Memudahkan interaksi kepada konsumen. Jangkauan interaksi kepada konsumen lebih luas dan mudah, ini digunakan SMP Plus Darussalam untuk berinteraksi kepada calon peserta didik yang berada jauh dari lokasi, dan juga mengurangi dampak penyebaran virus covid 19 dan lain sebagainya.

Melihat dari beberapa alasan di SMP Plus Darussalam mengenai penggunaan media sosial dalam perekrutan peserta didik ini juga sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Puntodi (2011:5) fungsi penggunaan media sosial adalah Membangun personal branding melalui sosmed, memudahkan interaksi dengan konsumen untuk membangun ketertarikan konsumen yang lebih mendalam.

2. Kontribusi Media Sosial Yang Digunakan Dalam Perekrutan Peserta Didik Baru di SMP Plus Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi

Kontribusi yang didapat oleh SMP Plus Darussalam setelah menggunakan media sosial dalam perekrutan peserta didik baru sebagai berikut :

- a. Memudahkan dalam proses perekrutan peserta didik baru

SMP Plus darussalam menggunakan media sosial dalam perekrutan peserta didik baru agar membantu dalam penyelesaian pekerjaan yang

efektif dan efisien. Berikut beberapa kemudahan yang dirasakan di SMP Plus Darussalam setelah menggunakan media sosial dalam proses perekrutan peserta didik baru : (1) Memudahkan dalam mempromosikan informasi sekolah kepada masyarakat luas dengan efektif dan efisien; (2) Memudahkan dalam berinteraksi kepada masyarakat luas khususnya kepada calon peserta didik dengan praktis; (3) Mudah nya dalam proses pendaftaran para calon siswa baru dengan menyediakan link pendaftaran. Kemudahan-kemudahan yang dirasakan oleh SMP Plus Darussalam sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Puntodi (2011:5) fungsi penggunaan media sosial adalah Membangun personal branding melalui sosmed memudahkan interaksi dengan konsumen untuk membangun ketertarikan konsumen yang lebih mendalam. Dan juga sesuai dengan pernyataan Henderi, dkk (2007 : 3) bahwasannya media sosial adalah layanan yang berupa web yang bisa menjangkau setiap individu untuk membangun semi publik dengan sistem terbatas.

b. Dampak yang signifikan terhadap meningkatnya calon peserta didik dan pengembangan visi sekolah

1). Meningkatnya peserta didik baru

Penggunaan media sosial dalam perekrutan peserta didik baru di SMP Plus Darussalam menyebabkan daya tarik masyarakat terhadap lembaga menjadi tinggi, ini bisa dilihat dengan meningkatnya calon peserta didik di SMP Plus Darussalam yang terus meningkat dari tahun ke tahun. Memanfaatkan media sosial sebagai tempat membangun personal branding, dengan memanfaatkan tempat

promosi lewat media sosial yang telah disediakan dengan fitur-fitur yang lengkap sesuai kebutuhan yang ada. Meningkatnya konsumen atau calon peserta didik yang ada di SMP Plus Darussalam sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Puntoadi (2011:5) fungsi penggunaan media sosial adalah Membangun personal branding melalui sosmed memudahkan interaksi dengan konsumen untuk membangun ketertarikan konsumen yang lebih mendalam.

2). Membantu visi sekolah

Media sosial berperan aktif dalam mewujudkan visi sekolah di SMP Plus Darussalam seperti membantu dalam mencari wawasan pengetahuan ilmu, mudahnya berkomunikasi, mudahnya memberikan informasi-informasi terkait pendidikan kepada peserta didik dalam proses belajar mengajar dan sebagainya, memudahkan dalam memberikan informasi kepada masyarakat luas tentang sekolah seperti kegiatan sekolah, fasilitas yang disediakan oleh sekolah, program-program yang dijalankan sekolah, perlombaan diinternal sekolah maupun antar sekolah dan sebagainya. Terwujudnya visi sekolah di SMP Plus Darussalam dengan peran media sosial sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Puntoadi (2011:5) fungsi penggunaan media sosial adalah Membangun personal branding melalui sosmed memudahkan interaksi dengan konsumen untuk membangun ketertarikan konsumen yang lebih mendalam.

3. Strategi Penggunaan Media Sosial Dalam Perekrutan Peserta Didik Baru di SMP Plus Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi

Strategi yang diterapkan oleh SMP Plus Darussalam mengenai penggunaan media sosial dalam perekrutan peserta didik baru sebagai berikut :

a. Memaksimalkan dalam menggunakan media sosial

Memaksimalkan media sosial merupakan strategi yang dilakukan SMP Plus Darussalam dalam perekrutan peserta didik baru seperti memanfaatkan media sosial yang ada tidak setengah-setengah, semua fitur yang sudah disediakan oleh aplikasi media sosial seperti website, facebook, youtube, instagram, whatsapp, dengan semaksimal mungkin agar hasil yang diinginkan menjadi terwujud. Memaksimalkan dalam membuat meme, brosur, video, berkomunikasi dan informasi-informasi tentang sekolah yang dibagikan melalui media sosial sesuai dengan fungsi masing-masing aplikasi media sosial. Memaksimalkan dalam penggunaan media sosial dalam perekrutan peserta didik baru di SMP Plus Darussalam sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Antony Mayfield (2008) Bahwasannya media sosial adalah Sebuah media yang memudahkan dalam berbagi, dan menciptakan peran, khususnya seperti berupa blog, jaringan sosial, forum dunia maya, termasuk virtual world.

b. Melakukan promosi

Promosi yang dilakukan di SMP Plus Darussalam dalam perekrutan peserta didik baru ada dua jenis yaitu secara offline dan secara online.

1). Promosi secara offline

Promosi yang dilakukan SMP Plus Darussalam dengan cara manual yaitu mendatangi langsung secara personal kepada calon peserta didik atau konsumen seperti mendatangi sekolah-sekolah untuk mengenalkan tentang sekolah meliputi program-program yang dijalankan, sarana-prasarana yang disediakan dan sebagainya dan juga memasang benner di pinggir jalan, mencetak brosur dan lain sebagainya.

2). Promosi secara online

Promosi yang dilakukan SMP Plus Darussalam dengan menggunakan media online seperti website, facebook, youtube, whatsapp, instagram dalam media promosi. Membagikan informasi-informasi tentang sekolah melalui media sosial bisa membuat status atau berupa foto,tulisan, dan video yang bisa dilihat oleh kalangan masyarakat yang menggunakan media sosial. SMP Plus Darussalam memanfaatkan media sosial dalam media promosi sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Puntoadi (2011:5) fungsi penggunaan media sosial adalah Membangun personal branding melalui sosmed memudahkan interaksi dengan konsumen untuk membangun ketertarikan konsumen yang lebih mendalam.

4. Proses Perekrutan Peserta didik baru di SMP Plus Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi

Proses perekrutan peserta didik merupakan usaha yang dilakukan oleh lembaga Pendidikan untuk menjamin peserta didik yang lulus adalah

mereka yang dianggap sesuai dengan kriteria sekolah. Untuk memudahkan proses perekrutan diperlukan langkah-langkah yang tepat agar bisa terlaksana dengan efektif dan efisien sesuai dengan yang diharapkan. Berikut langkah-langkah perekrutan peserta didik baru di SMP Plus Darussalam meliputi : (1) Pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru; (2) Rapat penentuan peserta didik baru; (3) Pembuatan pengumuman peserta didik baru; (4) Pendaftaran peserta didik baru; (5) Seleksi peserta didik baru; (6) Penentuan peserta yang diterima. Langkah-langkah perekrutan yang di lakukan SMP Plus Darussalam sesuai dengan Ali Imron (2015:56) yaitu Pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru, rapat penentuan peserta didik baru, pembuatan pengumuman peserta didik baru, pendaftaran peserta didik baru, seleksi peserta didik baru, penentuan peserta yang diterima, dan pendaftaran ulang peserta didik baru.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari beberapa hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Media sosial yang digunakan di SMP Plus Darussalam berupa website, blog, jejaring sosial seperti facebook, instagram, youtube, whatsapp. SMP Plus Darussalam dalam membantu kegiatan pelaksanaan PSPDB menggunakan media sosial sebagai alat pendukung untuk pelaksanaan PSPDB di lembaga sekolah seperti membangun semi publik kepada masyarakat yang menggunakan media sosial.
2. Kontribusi yang didapat oleh SMP Plus Darussalam setelah menggunakan media sosial dalam perekrutan peserta didik baru sebagai berikut :
 - a).Memudahkan dalam proses perekrutan peserta didik baru;
 - b).Menghasilkan dampak yang signifikan terhadap : Meningkatnya calon peserta didik dan pengembangan visi sekolah.
3. Setrategi yang diterapkan oleh SMP Plus Darussalam mengenai penggunaan media sosial dalam perekrutan peserta didik baru sebagai berikut :
 - a).Memaksimalkan dalam menggunakan media sosial seperti website, facebook, youtube, instagram, whatsapp;
 - b). Melakukan promosi baik secara offline maupun secara online.
4. Langkah-langkah perekrutan peserta didik baru di SMP Plus Darussalam meliputi : (a) Pembentukan panitia penerimaan peserta didik baru; (b) Rapat penentuan peserta didik baru; (c) Pembuatan pengumuman peserta

didik baru; (d) Pendaftaran peserta didik baru; (e) Seleksi peserta didik baru; (f) Penentuan peserta yang diterima.

B. Saran

Setelah melihat kesimpulan dari hasil penelitian ada beberapa saran yang perlu diperhatikan meliputi :

1. Diharapkan terus meningkatkan penggunaan media sosial dalam membantu proses Perekrutan Peserta Didik Baru di SMP Plus Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.
2. Diharapkan terus mempertahankan dan meningkatkan kontribusi media sosial yang sudah digunakan dalam perekrutan peserta didik baru di SMP Plus Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi seperti memaksimalkan tenaga kerja yang berkompeten dan berkualitas dibidang media sosial.
3. Diharapkan Strategi Penggunaan Media Sosial Dalam Perekrutan Peserta Didik Baru di SMP Plus Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi dapat diimplementasikan dengan cara lebih kreatif dan inovatif dalam menarik konsumen atau calon peserta didik.
4. Diharapkan Proses Perekrutan Peserta Didik Baru di SMP Plus Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi dilakukan dengan perencanaan yang matang sesuai dengan kondisi dan situasi yang ada.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi Abu & Uhbiyati Nur.2006.*Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ali Imron. 2015.*Manajemen Peserta Didik Berbasis Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Al-Nahlawi, Jalaludin Abdurrohman.1985.*al-Jami' al-Shogier*.Mesir :Al-Mishiriyah.
- Amalia, Fika. 2010. *Langkah- Langkah Penelitian Kualitatif*.(Online,) (<http://rafamalia-ik.blogspot.com/2010/12> ,diakses pada tanggal13 april 2021).
- Amriadi, Widha Sri .2018.*Manajemen Rekrutmen Peserta Didik Di Madrasah Ulumul Qur'an Pagar Air Banda Aceh*.Disertasi tidak diterbitkan. Banda Aceh : UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR- RANIRY.
- Departemen Agama.2000.*Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Jakarta: Depag.
- Hadiyanto.2020. *Manajemen Peserta Didik*.Padang : UNP Press.
- Henderi, dkk.2007.*Pengertian Media Sosial*,(Online),(<http://wlipurn.html>, diakses pada tanggal 7 Juni 2021).
- Malayu, Hasibuan. 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mayfield, Antoni.2008. *What Is Social Media*, UK : Icrossing.
- Moleong, Lexy. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Nurmalasari N. & Masitoh I. .2020. *Manajemen Strategik Pemasaran Pendidikan Berbasis Media Sosial*.(Online) (<http://jurnal.unigal.ac.id/index.php/managementreview/>, diakses 13 April 2021).
- Prawira B.,Tritton. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta : Tugu Publisher.
- Puntoadi, Danis.2011. *Meingkatkan Penjualan Melalui Media Sosial*.Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Purbahastuti Arum Wahyuni .2017.*Efektivitas Media Sosial Sebagai Media Promosi*.(Online), http://arum_wp@unitirta.ac.id, diakses 13 April 2021).
- Sibarana P., Mutiara .2004 .*Manajemen Sumber Daya Manusia*..Bogor: Ghia Indonesia.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.

- , 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- , 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- , 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto dan Yuliana, Lia. 2008. *Manajeme Pedidikan*. Yoyakarta : Aditya Media.
- Tim Penyusun Pedoman Penulisan Skripsi Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan. 2021. *Pedoman Penilisan Skripsi*. Blokagung : Special Page IAIDA.
- Ulfah, Asri.2020. *Evektifitas Penerimaan Peserta didik Baru (PPDB) Melalui Sistem Penerimaan Peserta Didik*,.(Online). (<http://pasca.um.ac.id/conferences/index.php>, diakses pada tanggal 7 Juni 2021).
- Veithzal, Rivai. 2009. *Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Perusahaan*. Jakarta : Rajawali Pers.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
IAIDA
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
TERAKREDITASI
BLOKAGUNG - BANYUWANGI

Jl. Psn. Pes. Darussalam Blokagung 02/IV Karangdoro Tegalsari Banyuwangi Jawa Timur - 68491 Telp. (0333) 847458, Fax. (0333) 846221, Hp. 085258465333, Website: www.iaida.ac.id Email: iaidablokagung@gmail.com

Nomor : 31.5/212.21/FTK.IAIDA/C.3/VI/2021

Lamp. : -

Hal : **PENGANTAR PENELITIAN**

Kepada Yang Terhormat:
Kepala SMP Plus Darussalam
Blokagung Tegalsari Banyuwangi

Di - Tempat

Assalamu'alaikum warahmanullahi wabarokatuh

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK) Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) Blokagung Banyuwangi, memohonkan izin penelitian atas mahasiswa kami:

Nama : **ABDUL HAMID GHOZALY**
TTL : **Banyuwangi, 15 Juni 1999**
NIM/NIMKO : **17111140163/ 2017.4.071.0120.1.001150**
Fakultas : **Tarbiyah dan Keguruan (FTK)**
Program Studi : **Manajemen Pendidikan Islam (MPI)**
Alamat : **Dusun Sambungrejo RT 001 RW 002 Desa Bayu Kec. Songgon Kab. Banyuwangi**
HP : **085784804749**
Dosen Pembimbing : **Dr. Siti Aimah, S.Pd.I., M.Si.**

Untuk dapat diterima/melaksanakan penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka penyelesaian program skripsi.

Adapun judul penelitiannya adalah:

"Analisis Penggunaan Media Sosial Dalam Rekrutmen Peserta Didik Baru Di SMP Plus Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2020/2021"

Atas perkenan dan kerja samanya yang baik diucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarokatuh.

15 Juni 2021

Dr. Siti Aimah, S.Pd.I., M.Si.
NIPY. 3150801058001



YAYASAN PONDOK PESANTREN DARUSSALAM BLOKAGUNG
Sekoiah Menengah Pertama Berbasis Pesantren

PLUS DARUSSALAM

STATUS TERAKREDITASI A

NPSN/ NIS NIS : 20525373 / 202 052 523 170 / 200470

BLOKAGUNG - KARANGDORO - TEGALSARI - BANYUWANGI

e-mail : smpblokagungbw@yahoo.co.id website : www.smpkwblokagung.com

Alamat : Pon. Pes. Darussalam Blokagung PO. BOX 201 Jajag - Banyuwangi Kode Pos 68485 Jawa Timur - Telp. (0333)845973 Fax : 8471

SURAT KETERANGAN

Nomor : 31.1/019/SMPD/S.5/VII/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala Sekolah SMP Plus Darussalam Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi menerangkan bahwa :

Nama : **ABDUL HAMID GHOZALY**
NIM : **17111140163**
Universitas : **INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM**
Status : **MAHASISWA**
Prodi : **MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM**

Telah melakukan penelitian di SMP Plus Darussalam Blokagung Banyuwangi, untuk keperluan penyusunan skripsi dengan judul **"ANALISIS PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL DALAM REKRUTMEN PESERTA DIDIK BARU DI SMP PLUS DARUSSALAM BLOKAGUNG TEGALSARI BANYUWANGI TAHUN PEMBELAJARAN 2020/2021"**.

Adapun waktu penelitian dilaksanakan mulai dari tanggal 06 Juli - 18 Juli 2021.

Demikian surat ini kami buat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Blokagung 08 Juli 2021

Kepala SMP Plus Darussalam



MUHAMMAD ISHAQ, S.Pd, M.Pd.I

NIM 17111110004
NAMA ABDUL HAMID GHOZALY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI S1 MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
PERIODE 20202
JUDUL Analisis Penggunaan Media Sosial Dalam Perekrutan Peserta Didik Baru Di SMP Plus Darussalam BlokagungTegalsari Banyuwangi Tahun Pembelajaran 2020/2021



No	Periode	Tanggal Mulai	Tanggal Selesai	Uraian Masalah	Bimbingan
1	20202	24 Juli 2021	24 Juli 2021	Pengajuan Ujian Skripsi	ACC Ujian Skripsi
2	20202	22 Juli 2021	22 Juli 2021	Revisi BAB V	ACC BAB V
3	20202	21 Juli 2021	21 Juli 2021	BAB 5	Revisi BAB 5
4	20202	19 Juli 2021	19 Juli 2021	Revisi BAB 4	ACC BAB 4
5	20202	07 Juli 2021	07 Juli 2021	BAB 4	Revisi BAB 4
6	20202	26 Juni 2021	26 Juni 2021	Temuan Data Penelitian dan Pembahasan	ACC Temuan Data Penelitian dan Pembahasan
7	20202	17 Juni 2021	17 Juni 2021	Paparan Data Penelitian	ACC Paparan Data Penelitian
8	20202	05 Juni 2021	05 Juni 2021	Pedoman Wawancara	ACC Pedoman Wawancara
9	20202	29 April 2021	29 April 2021	Revisi Proposal Skripsi	ACC Proposal Skripsi
10	20202	26 April 2021	26 April 2021	Pengajuan Seminar Proposal Skripsi	ACC Seminar Proposal Skripsi
11	20202	24 April 2021	24 April 2021	Revisi BAB 3	ACC BAB 3
12	20202	22 April 2021	22 April 2021	BAB 3	Revisi BAB 3
13	20202	19 April 2021	19 April 2021	Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Pemeriksaan Keabsahan Data dan Analisis Data	ACC Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Pemeriksaan Keabsahan Data dan Analisis Data
14	20202	18 April 2021	18 April 2021	Jenis dan Pendekatan Penelitian	ACC Jenis dan Pendekatan Penelitian
15	20202	15 April 2021	15 April 2021	Revisi BAB 2	ACC BAB2
16	20202	14 April 2021	14 April 2021	BAB 2	Revisi BAB 2
17	20202	12 April 2021	12 April 2021	Alur Pikir Penelitian	ACC Alur Pikir Penelitian
18	20202	10 April 2021	10 April 2021	Penelitian Terdahulu dan Teori Penelitian	ACC Penelitian Terdahulu dan Teori Penelitian
19	20202	07 April 2021	07 April 2021	BAB 1	ACC BAB 1
20	20202	05 April 2021	05 April 2021	Fokus, Tujuan dan Manfaat Penelitian	ACC Fokus, Tujuan dan Manfaat Penelitian
21	20202	03 April 2021	03 April 2021	Revisi Konteks Penelitian	ACC Konteks Penelitian
22	20202	31 Maret 2021	31 Maret 2021	Konteks Penelitian	Revisi Konteks Penelitian
23	20202	28 Maret 2021	28 Maret 2021	Perumusan Masalah dan Judul Penelitian	Penetapan Masalah dan Judul Penelitian

DAFTAR PERTANYAAN WAWANCARA

Analisis Penggunaan Media Sosial Dalam Perekrutan Peserta Didik

Baru di SMP Plus Darussalam

A. Mengetahui Media Sosial Yang Digunakan Dalam Perekrutan Peserta

Didik Baru di SMP Plus Darussalam

1. Apa saja media sosial yang digunakan dalam perekrutan peserta didik baru di SMP Plus Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi ?
2. Apa alasannya menggunakan media sosial dalam proses perekrutan peserta didik baru?

B. Mengetahui Kontribusi Media Sosial Yang Digunakan Dalam Perekrutan

Peserta Didik Baru di SMP Plus Darussalam

1. Apakah media sosial memudahkan dalam proses perekrutan peserta didik baru di SMP Plus Darussalam?
2. Apakah ada dampak yang signifikan setelah menggunakan media sosial dalam proses perekrutan peserta didik baru?
3. Apakah penggunaan media sosial dalam perekrutan peserta didik membantu visi-misi sekolah selama ini ?

C. Mengetahui Strategi Penggunaan Media Sosial Dalam Perekrutan Peserta

Didik Baru di SMP Plus Darussalam

1. Strategi apa yang digunakan dalam perekrutan calon peserta didik menggunakan media sosial?
2. Bagaimana promosi yang diimplementasikan sekolah untuk perekrutan calon peserta didik ?

D. Mengetahui Proses Perekrutan Peserta Didik Baru di SMP Plus Darussalam

1. Bagaimana pembentukan kepanitiaan dalam kegiatan perekrutan peserta didik baru di SMP Plus Darussalam?
2. Bagaimana perencanaan pembiayaan dalam melaksanakan kegiatan perekrutan peserta didik baru ?
3. Syarat-syarat apa saja yang harus dipenuhi oleh calon peserta didik ketika hendak mau mencalonkan sebagai peserta didik baru?
4. Bagaimana proses pendaftaran bagi calon peserta didik lewat media sosial?
5. Bagaimana proses seleksi bagi peserta didik baru di SMP Plus Darussalam blokagung Tegalsari Banyuwangi ?
6. Bagaimana daya tampung calon peserta didik baru yang dilakukan oleh SMP Plus Darussalam ?

DOKUMENTASI PENELITIAN DI SMP PLUS DARUSSALAM



**Interview Bersama Waka. Sekolah Bidang Kurikulum di SMP Plus Darussalam
Bapak MUKAFIDHIN, S.Pd.**



**Interview Bersama Panitia PSPDB di SMP Plus Darussalam
Bapak ZAENAL MUTTAQIEN, S.Pd.**



Musyawaharah Para Dewan Guru Dalam Rangka PSPDB Tahun 2021 di SMP Plus Darussalam

AGENDA KEGIATAN
PENERIMAAN SANTRI DAN PESERTA DIDIK BARU
SMP PLUS DARUSSALAM

- ➔ **22 MEI – 26 JUNI 2021**
(PENDAFTARAN DITEMPAT GELOMBANG KE-2)
- ➔ **07 – 26 JUNI 2021**
(PELAKSANAAN TES SAINS DAN TAHFIDZ)
- ➔ **30 JUNI 2021**
(PENGUMUMAN KELAS TAHFIDZ, SAINS DAN REGULER)
- ➔ **01 JULI 2021**
AWAL KEDATANGAN SANTRI BARU DI PESANTREN
(SESUAI JADWAL).

1

www.smpplusdarussalamblokagung.sch.id [smpplus darussalam blokagung](#) [smpplusdarussalamblokagung](#) 0823 1116 1994

Agenda Kegiatan PSPDB di SMP Plus Darussalam

Tes Kelas SAINS

Bentuk Tes : a. Pengetahuan
b. Baca AL-QURAN

- ➔ - Untuk siswa & siswi wilayah kabupaten Banyuwangi, pelaksanaan tes datang ke Sekolah.
Mulai tanggal 07-26 Juni 2021 Pukul 08:00 – 15:00 WIB
- Untuk luar Banyuwangi, diperbolehkan tes secara online.
Dengan Menghubungi panitia
1. Bpk. Rofi (0822 3217 2357) Atau
2. Bpk. Andik Hermawan(0823 3420 7704)
- ➔ - Mengirim Video membaca AL-QURAN Surah Yusuf Ayat 1 – 5
- Mengirim Piagam Prestasi Lomba *(BAGI YANG PUNYA)*
Ke Nomor Whatsapp
Putra : 0813 5704 5991 (Ustadz. Imron)
Putri : 0822 3304 8903 (Ustadzah. Mutia)

2

www.smpplusdarussalamblokagung.sch.id | smpplus darussalam blokagung | smpplusdarussalamblokagung | 0823 1116 1994

Pengumuman Tes Kelas Sains di SMP Plus Darussalam

**Pelaksanaan Tes
Tahfidz dan Sains**

- ✦ Pelaksanaan Tgl 07-26 Juni 2021
Pukul 08.00- 15.00 WIB
- ✦ Boleh memilih tanggal antara
07 sampai 26 sesuai kelonggaran
waktu yg di inginkan

2

www.smpplusdarussalamblokagung.sch.id | smpplus darussalam blokagung | smpplusdarussalamblokagung | 0823 1116 1994

Jadwal Tes Tahfidz dan Sains di SMP Plus Darussalam



Kerjasama Dalam Mempromosikan Sekolah Baik Offline Maupun Online Dengan Dewan Guru dan Alumni SMP Plus Darussalam

Perlengkapan yang Harus di Bawa ke Pondok

KHUSUS SANTRI BARU

Santri Putra

1. Baju: max 5 setel (baju muslim putih 3, baju santal 2) +sajadah / sorban dan sarung 3.
2. Celana olahraga 1 dan celana pendek 1 dan kaos 3 (tidak boleh membawa pakaian yang berbahan levis, celana pensil, kaos yang bergambar makhluk hidup dan pakaian yang tidak mencerminkan kepribadian santri).
3. Bantal dan selimut.
4. Al-Quran, songkok Nasional
5. Sandal: 1 pasang
6. Sepatu: 1 pasang (Warna Hitam)
7. Peralatan Cuci Baju
8. Peralatan mandi
9. Peralatan Sekolah (Tas, Buku, DLL)

Masing-Masing Peralatan Diberi Nama dengan Spidol Permanen

Perlengkapan yang Harus di Bawa ke Pondok

KHUSUS SANTRI BARU

Santri Putri

1. Baju max 5 setel (baju muslim 3 setel+ baju tidur 2 setel) - Mukena putih terusan 2 (panjang 15 cm di bawah pantat, tidak ketat dan kaos, tidak berbelah, tidak transparan, tidak boleh membawa celana pendek).
2. sajadah (ukuran sedang), kasah sholat.
3. Peralatan tidur (bantal, selimut, karpet lentil ukuran sedang)
4. Al-Quran: 1
5. Sandal: 1 pasang
6. Sepatu: 1 pasang (Warna Hitam)
7. Peralatan Makan
8. Peralatan Cuci Baju
9. Peralatan Mandi
10. Peralatan Sekolah (Tas, Buku, DLL)

Masing-Masing Peralatan Diberi Nama dengan Spidol Permanen

Bentuk Sosialisasi Pemberangkatan Santri Baru Oleh SMP Plus Darussalam Baik Putra Maupun Putri



Plagiarism Checker X Originality Report

Similarity Found: 9%

Date: Senin, Agustus 02, 2021

Statistics: 1391 words Plagiarized / 14904 Total words

Remarks: Low Plagiarism Detected - Your Document needs Optional Improvement.

1 **BAB I PENDAHULUAN A.** Konteks Penelitian Pada era globalisasi ini **media sosial** memiliki peran sangat penting dalam kehidupan sehari – hari dan juga telah banyak sekali membangun pola perilaku dan berbagai bidang dalam kehidupan manusia. Hal ini yang membuat fungsi media sosial sangat berpengaruh sekali.

Terutama jika diaplikasikan di dunia pendidikan pasti akan memberikan dampak yang luar biasa. Menurut Antony Mayfield (2008) Bahwasannya **media sosial adalah Sebuah media** yang memudahkan dalam berbagi, dan menciptakan peran, khususnya seperti berupa blog, jaringan sosial, forum dunia maya, termasuk virtual world.

Menurut Henderi, dkk (2007 : 3) bahwasannya pengertian media sosial yaitu layanan yang berupa web yang bisa menjangkau **setiap individu untuk membangun profil publik atau** semi publik dengan sistem terbatas. Melihat pemaparan dari pakar sangat luar biasa peran media sosial saat ini, bisa memudahkan dalam memberi informasi berupa berita dengan sangat praktis, efektif dan efisien bisa berupa website, jejaringan, blog dan lain-lain.

Jika sebuah lembaga pendidikan memanfaatkan media sosial ini untuk kebutuhan sekolah alangkah sangat bermanfaat sekali. **Media sosial bisa digunakan untuk** promosi atau aktifitas – aktifitas yang lain seperti komunikasi, update informasi tentang lembaga pendidikan terutama juga **dalam proses rekrutmen peserta didik baru.**

2 Pemanfaatan media sosial sebagai alat bantu di dunia pendidikan khususnya untuk rekrutmen peserta didik baru yaitu sebagai alat promosi sekaligus **penerimaan peserta didik baru pada** era digital ini merupakan pilihan yang tepat karena dapat diakses dengan mudah dengan **calon peserta didik yang** jauh dari lokasi. Dengan adanya media

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Abdul Hamid Ghozaly
Tempat /Tanggal Lahir : Banyuwangi, 15 Juni 1999
Jenis Kelamin : Laki-laki
Agama : Islam
Alamat : Rt. 01/Rw. 02, Dsn. Sambungrejo, Ds. Bayu, Kec.
Songgon.Kab. Banyuwangi, Prov. Jawa Timur

Riwayat Pendidikan

1. SDN 5 Bayu Songgon Banyuwangi
2. MTs Al-Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi
3. MA Al-Amiriyyah Blokagung Tegalsari Banyuwangi
4. IAI Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi